

Katalog BPS : 6301003.35

STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI JAWA TIMUR



2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

STATISTIK KONSTRUKSI

PROVINSI JAWA TIMUR



2016



STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI JAWA TIMUR 2016

ISBN : 978-602-6756-46-6

No. Publikasi : 35000.1703

Katalog BPS : 6301003.35

Ukuran Buku : 21cm x 29,7cm

Jumlah Halaman : xiv + 76 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Produksi

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Diterbitkan oleh:

@Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Dilarang mengumumkan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

TIM PENYUSUN

STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI JAWA TIMUR 2016

Pengarah:

Teguh Pramono, MA

Penanggung Jawab:

Ir. Mohammad Farikhin, M.Si

Penyunting:

Drs. Djoko Santoso, MM

Penulis naskah dan Pengolah Data:

Dyah Pembayun Indrijatmiko, SE., M.Ec.Dev

Gambar kulit dan Tata letak:

Dyah Pembayun Indrijatmiko, SE., M.Ec.Dev

<https://jatim.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Timur adalah konstruksi. Untuk mengetahui kinerja sektor tersebut setiap tahun, BPS Provinsi Jawa Timur melakukan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan konstruksi di Jawa Timur.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi hasil tentang Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi Jawa Timur Tahun 2016 dan berbagai data dari sektor konstruksi yang saling berkaitan. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya pekerja, dan nilai balas jasa pekerja, pendapatan, pengeluaran, dan data lain.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada segenap pihak khususnya kepada para pengusaha dan *stakeholder* yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk kesempurnaan publikasi ini.

Surabaya, Oktober 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur


Teguh Pramono

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Grafik dan Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
Bab I. Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
3. Manfaat	2
4. Sistematika	2
Bab II. Metodologi	
1. Konsep dan Definisi	3
2. Metodologi	10
Bab III. Pembahasan	
1. Gambaran Konstruksi di Jawa Timur	11
2. Potensi Konstruksi di Jawa Timur	12
1) Luas Wilayah	13
2) Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan	14
3) Jumlah Penduduk dan Rumahtangga	14
4) PDRB per Kapita	15
3. Profil Konstruksi di Jawa Timur	
1) Jumlah Perusahaan Konstruksi di Jawa Timur	16
2) Jumlah Pekerja Konstruksi di Jawa Timur	16
4. Kinerja Konstruksi Jawa Timur	
1) Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Konstruksi	17
2) Pendapatan Bruto Konstruksi	17
3) Pengeluaran Konstruksi	18
i. Upah Pekerja	18
ii. Bahan Material Konstruksi	18
iii. Bahan Bakar	19
5. Indikator Konstruksi	
1) Indeks Konstruksi	20
2) Indeks Bisnis Konstruksi	21
3) Indeks Kemahalan Konstruksi	22
6. Statistik Konstruksi	
1) Statistik Perumahan Perumnas	24
2) Harga Perdagangan Besar Komoditas Bahan Bangunan	25

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	Persentase Peranan dan Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Konstruksi Jawa Timur Tahun 2012-2016 (persen) 11
Gambar 2	Wilayah Provinsi Jawa Timur Menurut Luas (km ²) 13
Gambar 3	Jumlah Perusahaan Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015 16
Gambar 4	Persentase Pengeluaran Sektor Konstruksi di Jawa Timur Tahun 2013-2015 19
Gambar 5	Indeks Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan Jawa Timur (2010=100) 20
Gambar 6	Indeks Bisnis Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulan Jawa Timur (Persen), Triwulan IV/2015 – Triwulan II/2016 21
Gambar 7	Topografi Wilayah Provinsi Jawa Timur 23
Gambar 8	Kabupaten/Kota Dengan Indeks Kemahalan Konstruksi Tertinggi di Jawa Timur Tahun 2016 23
Gambar 9	Kabupaten/Kota Dengan Indeks Kemahalan Konstruksi Terendah di Jawa Timur Tahun 2016 24
Gambar 10	Jumlah Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas di Jawa Timur 25

DAFTAR LAMPIRAN

			Hal
Tabel	1	Luas dan Kepadatan Penduduk Menurut Wilayah Administrasi, 2016	27
Tabel	2	Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Tingkatan, 2016	28
Tabel	3	PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah)	29
Tabel	4	Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Jawa Timur, 2012-2016 (persen)	30
Tabel	5	Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Skala Usaha di Jawa Timur, 2013-2015	31
Tabel	6	Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan di Jawa Timur, 2013-2015	31
Tabel	7	Jumlah Pekerja Tetap Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan di Jawa Timur, 2013-2015.....	32
Tabel	8	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas Menurut Bidang Pekerjaan Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015	32
Tabel	9	Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015	33
Tabel	10	Pendapatan Bruto Sektor Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015	33
Tabel	11	Nilai Proyek yang Diselesaikan Menurut Bidang Pekerjaan Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015	34
Tabel	12	Balas Jasa dan Upah Pekerja Sektor Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015 (Juta Rupiah)	34
Tabel	13	Balas Jasa Pekerja Tetap Sektor Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015 (Juta Rupiah)	35
Tabel	14	Pengeluaran Sektor Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015 ..	35
Tabel	15	Nilai Pengeluaran Bahan/Material Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015	36
Tabel	16	Indeks Kontruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan Jawa Timur (2010=100), Triwulan IV/2015 - II/2016	36
Tabel	17	Pertumbuhan Kontruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan Jawa Timur, Triwulan IV/2015 - II/2016	37
Tabel	18	Indeks Bisnis Kontruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan Jawa Timur (persen), Triwulan IV/2015 - II/2016	37
Tabel	19	Indeks Kemahalan Konstruksi Jawa Timur 2013-2016	28
Tabel	20	Tabel Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Hasil Survei Konstruksi Perorangan Jawa Timur, 2016	39
Tabel	21	Volume, Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas di Jawa Timur	40
Tabel	22	Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit) di Jawa Timur	40
Tabel	23	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Lapangan Pekerjaan Utama Sektor Konstruksi dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2013-2015	41

Tabel	24	Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan di Jawa Timur, 2013-2015	41
Tabel	25	Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan di Jawa Timur, 2013-2015	42
Tabel	26	Rata-Rata Harga Komoditi Tanah Urug Biasa Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	43
Tabel	27	Rata-Rata Harga Komoditi Pasir Pasang Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	44
Tabel	28	Rata-Rata Harga Komoditi Batu Bata Tanah Liat (Bata Merah) Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	45
Tabel	29	Rata-Rata Harga Komoditi Batu Split Uk. 2-3 cm Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	46
Tabel	30	Rata-Rata Harga Komoditi Seng Gelombang Uk. 0.02x90x180 CM Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	47
Tabel	31	Rata-Rata Harga Komoditi Paku Kayu 2" – 6" Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	48
Tabel	32	Rata-Rata Harga Komoditi SEMEN PCC (SNI 15-7064-2004) Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	49
Tabel	33	Rata-Rata Harga Komoditi BESI BETON POLOS (BJTP 24) UK D=8MM, P=12M Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	50
Tabel	34	Rata-Rata Harga Komoditi BESI BETON ULIR (BJTS 32) UK D=8MM, P=12M Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	51
Tabel	35	Rata-Rata Harga Komoditi Bak Mandi Ukuran 55x55x60 cm Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	52
Tabel	36	Rata-Rata Harga Komoditi Kloset Duduk Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	53
Tabel	37	Rata-Rata Harga Komoditi Kloset Jongkok Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	54
Tabel	38	Rata-Rata Harga Komoditi SENG PLAT BJLS 20 L = 45 Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	55
Tabel	39	Rata-Rata Harga Komoditi PIPA PVC AW ϕ 1/2" P = 4 M Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	56
Tabel	40	Rata-Rata Harga Komoditi PIPA PVC AW ϕ 3" P = 4 M Per Kabupaten/Kota Triwulan III 2015 - Triwulan II 2016	57

Tabel	41	Rata-Rata Harga Komoditi Kayu Papan Kelas II Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	58
Tabel	42	Rata-Rata Harga Komoditi Kayu LAPIS/TRIPLEK Uk. 3x120x240 MM Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	59
Tabel	43	Rata-Rata Harga Komoditi Cat Emulsi Tembok Eksterior Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	60
Tabel	44	Rata-Rata Harga Komoditi Cat Emulsi Tembok Interior Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	61
Tabel	45	Rata-Rata Harga Komoditi Cat Minyak Cat Besi/Kayu Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	62
Tabel	46	Rata-Rata Harga Komoditi Cat Minyak Meni Besi/Kayu Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	63
Tabel	47	Rata-Rata Harga Komoditi Tegel/Keramik Uk 40x40 cm Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	64
Tabel	48	Rata-Rata Harga Komoditi Genteng Atap Metal Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	65
Tabel	49	Rata-Rata Harga Komoditi Kaca Polos Bening Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	66
Tabel	50	Rata-Rata Harga Komoditi Aspal Drum Grade 60/70 (155kg) Lokal Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	67
Tabel	51	Rata-Rata Harga Komoditi Gypsum Plafon 9x120x240 mm Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	68
Tabel	52	Rata-Rata Harga Komoditi Kabelnya Uk 1x1.5 mm Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	69
Tabel	53	Rata-Rata Harga Komoditi Mesin Pompa Air Shallow Pump (s.d. 7M) Semijet Pump Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	70
Tabel	54	Rata-Rata Harga Komoditi RANGKA ATAP BAJA PROFIL CANAL "C" TIPE C71.075 PPer Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	71
Tabel	55	Rata-Rata Harga Komoditi Batako Tidak Berlubang (Solid Block) Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	72
Tabel	56	Rata-Rata Harga Komoditi Tangki Air Fiber Uk. 1000 L Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	73
Tabel	57	Rata-Rata Harga Komoditi Lampu Pijat 25 Watt Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	74
Tabel	58	Rata-Rata Harga Komoditi Lampu Pijat 18 Watt Per	

		Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	75
Tabel	59	Rata-Rata Harga Komoditi MCB 1 Phase 4 Ampere Per Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2015 - Triwulan II Tahun 2016	76

<https://jatim.bps.go.id>

PENDAHULUAN



1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu rangkaian proses terencana, terpadu, bertahap dan berkesinambungan dari berbagai bidang dan wilayah. Ukuran keberhasilan pembangunan suatu wilayah dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun regional (Produk Domestik Regional Bruto). Sektor-sektor perekonomian pembentuk PDRB tersebut saling membentuk keterkaitan satu sama lain. Setiap permintaan akhir dari output sektor tertentu berpengaruh pada peningkatan aktivitas perekonomian di sektor lainnya, sektor konstruksi salah satunya. Dukungan infrastruktur yang memadai memperlancar peningkatan nilai tambah seluruh sektor perekonomian.

Berbagai penelitian empirik telah membuktikan bahwa dukungan infrastruktur yang baik akan memberi kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan perekonomian. *Islamic Development Bank* (IDB) dalam kajiannya di tahun 2015 melaporkan bahwa kenaikan investasi infrastruktur sebesar 1 persen di Indonesia akan memberikan kontribusi pada sebesar 0,3 persen terhadap PDB. Di Jawa Timur peranan sektor konstruksi dalam pembentukan PDRB Provinsi sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 konsisten menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Sektor konstruksi sebagai penyumbang keempat terbesar PDRB Jawa Timur setelah Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

Demikian strategisnya peranan sektor konstruksi sebagai katalisator pertumbuhan perekonomian Jawa Timur, maka BPS Provinsi Jawa Timur

dalam publikasi ini berupaya menampilkan data tentang struktur dan karakteristik sektor konstruksi di Jawa Timur. Data publikasi Statistik Konstruksi Jawa Timur ini dapat menjadi rujukan bagi para pengambil kebijakan agar dapat merencanakan pembangunan di Jawa Timur dengan tepat dan strategis sehingga bisa menjadi tulang punggung sekaligus pendorong percepatan pertumbuhan ekonomi.

2. Tujuan

Tujuan dari publikasi ini adalah untuk memberikan data tentang struktur dan karakteristik sektor konstruksi di Jawa Timur. Data yang disajikan antara lain berupa jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, nilai balas jasa, nilai konstruksi yang diselesaikan, dan lain sebagainya.

3. Manfaat

Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi secara komprehensif kepada pengguna data tentang statistik konstruksi di Jawa Timur.

4. Sistematika

Publikasi Statistik Konstruksi disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang tersedia dalam lampiran. Data yang disajikan merupakan kumpulan dari berbagai sumber data baik yang diterbitkan oleh BPS maupun dari instansi lain yang berhubungan dengan sektor konstruksi di Jawa Timur.

Secara umum sistematika penulisan pada publikasi ini meliputi:

- Pendahuluan; berisi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat dan Sistematika
- Metodologi; berisi Konsep dan Definisi, Metodologi
- Pembahasan; berisi Gambaran Konstruksi di Jawa Timur, Potensi Konstruksi di Jawa Timur, Profil Konstruksi di Jawa Timur, Kinerja Konstruksi di Jawa Timur, Pengeluaran Konstruksi, Indikator Konstruksi dan Statistik Konstruksi.
- Tabel Lampiran

// **METODOLOGI**

1. Konsep dan Definisi

KONSTRUKSI

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi bandara.

PERUSAHAAN

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan

KATEGORI

Kategori mencakup kegiatan ekonomi/ lapangan usaha di bidang konstruksi (Kategori F) yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara.

Sesuai dengan KBLI 2015 kategori F dibedakan menjadi konstruksi lengkap bangunan gedung (Golongan Pokok 41), konstruksi lengkap bangunan sipil (Golongan Pokok 42), dan juga kegiatan konstruksi

khusus, jika hanya melakukan sebagian proses konstruksi (Golongan Pokok 43).

41. KONSTRUKSI GEDUNG

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan dan renovasi bangunan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrakkan sebagian atau keseluruhan.

- 41011 Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
- 41012 Konstruksi Gedung Perkantoran
- 41013 Konstruksi Gedung Industri
- 41014 Konstruksi Gedung Perbelanjaan
- 41015 Konstruksi Gedung Kesehatan
- 41016 Konstruksi Gedung Pendidikan
- 41017 Konstruksi Gedung Penginapan
- 41018 Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
- 41019 Konstruksi Gedung Lainnya
- 41020 Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung

42. KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan bangunan, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi proyek dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas biaya sendiri, berdasarkan balas jasa/kontrak.

- 42111 Konstruksi Jalan Raya
- 42112 Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
- 42113 Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang

- 42114 Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
- 42115 Konstruksi Terowongan
- 42120 Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
- 42211 Konstruksi Jaringan Irigasi
- 42212 Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase
- 42213 Konstruksi Bangunan Elektrikal
- 42214 Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
- 42215 Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
- 42216 Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
- 42217 Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- 42218 Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah
- 42219 Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
- 42220 Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
- 42911 Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
- 42912 Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
- 42913 Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
- 42914 Konstruksi Bangunan Pengolahan dan Penampungan Barang Minyak dan Gas
- 42915 Pengerukan
- 42919 Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya YTDL
- 42920 Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya

43. KONSTRUKSI KHUSUS

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau keterampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak.

Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain.

Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara,

pelabuhan, dan lain-lain. Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan dalam golongan pokok ini.

- 43110 Pembongkaran
- 43120 Penyiapan Lahan
- 43211 Instalasi Listrik
- 43212 Instalasi Telekomunikasi
- 43213 Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
- 43214 Instalasi Navigasi Udara
- 43215 Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
- 43216 Instalasi Sinyal dan Rambu-rambu Jalan Raya
- 43217 Instalasi Elektronika
- 43221 Instalasi Saluran Air (Plumbing)
- 43222 Instalasi Pemanas dan Geotermal
- 43223 Instalasi Minyak dan Gas
- 43224 Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara
- 43291 Instalasi Mekanikal
- 43292 Instalasi Meteorologi, Klimatologi dan Geogisika
- 43299 Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL
- 43301 Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium
- 43302 Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon
- 43303 Pengecatan
- 43304 Dekorasi Interior
- 43305 Dekorasi Eksterior
- 43309 Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
- 43901 Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
- 43902 Pemasangan Perancah (Steiger)
- 43903 Pemasangan Atap/Roof Covering
- 43904 Pemasangan Kerangka Baja
- 43905 Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator
- 43909 Konstruksi Khusus Lainnya YTDL

KLASIFIKASI BIDANG PEKERJAAN

Klasifikasi bidang Pekerjaan

adalah : pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan menurut keahliannya.

Terdapat 5 jenis klasifikasi bidang pekerjaan dalam sektor Konstruksi yaitu:

Arsitektur untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan gedung, seperti pembangunan rumah, ruko, rukan, dan gedung perkantoran;

Sipil, untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan sipil, seperti pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, waduk, drainase, dan jaringan pengairan;

Mekanikal, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan mekanikal, seperti pemasangan mesin pabrik, elevator, eskavator, conveyor dan pekerjaan mekanikal lainnya;

Kelistrikan, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan listrik, seperti pembangkit tenaga listrik, transmisi dan pekerjaan telekomunikasi.

Tata Lingkungan, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan eksterior, seperti bangunan pengolahan limbah air bersih dan limbah, perpipaan, reboisasi, dan pengeboran air tanah.

KUALIFIKASI PERUSAHAAN

Kualifikasi Perusahaan adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman bidang keahliannya, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

Penggolongan Kualifikasi ini dapat dibagi atas 9 (sembilan) jenjang kompetensinya dalam kualifikasi/Gred berdasarkan **Peraturan No.10 Th. 2014 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi**, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1. Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi

No	Golongan Usaha	Kualifikasi	Batas Nilai Satu Pekerjaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Perorangan	Perorangan	s.d. Rp.300juta
2.	Kecil	K1	s.d. Rp. 1 Milyar
		K2	s.d. Rp. 1,75 Milyar
		K3	s.d. Rp. 2,5 Milyar
3.	Menengah	M1	s.d. Rp. 10 Milyar
		M2	s.d. Rp. 50 Milyar
4.	Besar	B1	s.d. Rp. 250 Milyar
		B2	Tak Terbatas
5.	Non Kualifikasi	Tidak mendaftarkan ke LPJK/sudah <i>expired</i>	

PEKERJA/KARYAWAN

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha secara tetap tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Pekerja harian lepas: Pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/ usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/ proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

Pekerja/karyawan dibayar: Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar: pekerja yang tidak mendapatkan upah/gaji dari perusahaan.

Pekerja tidak dibayar biasanya termasuk pekerja pemilik atau pekerja keluarga.

NILAI KONSTRUKSI

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

PENDAPATAN BRUTO

Pendapatan Bruto terdiri dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pendapatan/penerimaan lain dan bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik.

PENGELUARAN

Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, biaya bahan dan jasa lainnya dan pekerjaan yang disubkontrakkan.

RUMAH SIAP HUNI (RSH)

Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

RUMAH SEDERHANA (RS)

Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m² yang dibangun di atas tanah dengan kavling 54 m² sampai dengan 200 m² dan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

RUMAH SANGAT SEDERHANA (RSS), RUMAH SEHAT (RsH), dan GENERIK

Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RsH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

2. Metodologi

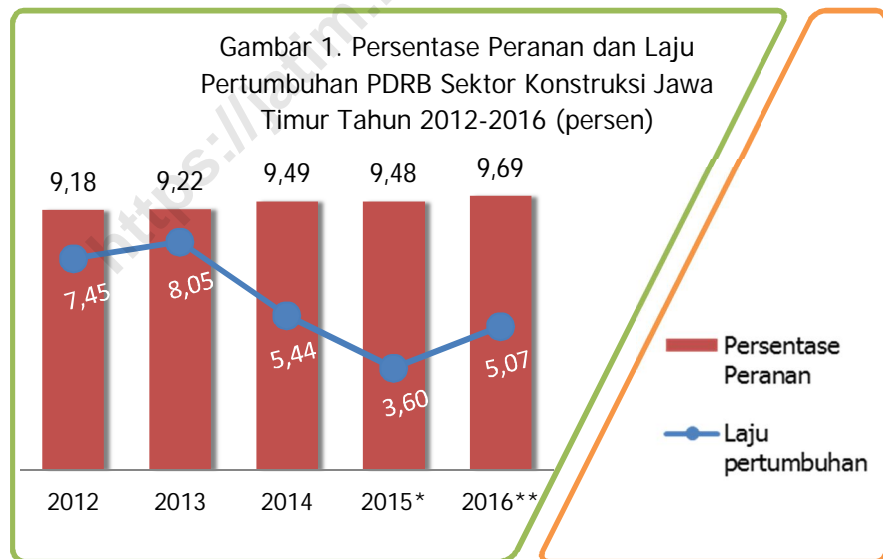
Data publikasi ini bersumber dari hasil survei konstruksi tahunan yang diselenggarakan oleh BPS Provinsi Jawa Timur dan dilaksanakan di seluruh wilayah Jawa Timur. Selain itu juga ditambah berbagai data konstruksi yang selaras yang berasal dari publikasi yang diterbitkan oleh BPS dan instansi lain.

<https://jatim.bps.go.id>

PEMBAHASAN

1. Gambaran Konstruksi di Jawa Timur

Kategori konstruksi sebagai penyumbang perekonomian Jawa Timur yang cukup besar, 9-10 persen dari total PDRB Jawa Timur, dan juga sebagai penyedia lapangan kerja yang sangat dominan, yaitu sekitar 1,25 juta tenaga kerja sudah seharusnya mampu berkembang dengan pesat dan penuh gairah. Namun demikian pada kenyataannya konstruksi belum mampu tumbuh secara signifikan sehingga belum mampu menjadi andalan utama bagi perekonomian Jawa Timur.



Jumlah perusahaan konstruksi dari tahun ke tahun memang terus meningkat. Hal ini seiring dengan tuntutan kebutuhan akan jasa konstruksi yang juga terus mengalami peningkatan. Namun demikian jumlah perusahaan yang bergerak sebagai kontraktor spesialis belum seimbang dengan perusahaan kontraktor umum (general). Demikian pula

jumlah perusahaan besar masih timpang sehingga struktur persaingannya belum sehat.

Permasalahan mendasar dari dunia konstruksi adalah dalam hal tenaga kerja. Jumlah pekerja konstruksi memang semakin meningkat, akan tetapi tenaga kerja yang mempunyai *skilled labour* kurang mendapat kesempatan kerja sesuai bidang keahliannya. Kesempatan kerja banyak diberikan kepada *unskilled labour* karena memang upah yang rendah.

Bahan bangunan yang tersedia di pasar cukup beragam dengan harga yang cukup kompetitif. Namun demikian tidak bisa dipungkiri bahwa transportasi merupakan penunjang yang sangat penting bagi industri konstruksi. Kondisi sarana dan prasarana yang relatif bervariasi, dari yang cukup memadai hingga sangat memadai, mengakibatkan harga bahan bangunan antar wilayah di Jawa Timur menjadi bervariasi pula. *Range* indeks kemahalan konstruksi antar kabupaten/kota di Jawa Timur dari tahun ke tahun memang menurun, akan tetapi hingga tahun 2016 masih lumayan tinggi. Faktor transportasi menjadi tantangan sektor konstruksi di Jawa Timur yang harus mendapat perhatian.

2. Potensi Konstruksi di Jawa Timur

Jawa Timur yang merupakan pilar penopang pertumbuhan ekonomi nasional, tentunya merupakan pasar potensial usaha konstruksi. Ini karena pertumbuhan ekonomi Jawa Timur disumbang oleh sebagian besar sektor ekonomi. Untuk dapat tumbuh semua sektor ekonomi tersebut memerlukan pembangunan konstruksi, baik konstruksi gedung, sipil, maupun khusus.

Konektifitas antar wilayah di Provinsi Jawa Timur tentu membutuhkan ketersediaan jalan dan jembatan yang memadai. Demikian juga dengan kebutuhan akan perumahan bagi penduduk Jawa Timur yang terus meningkat. Potensi dan peluang bisnis konstruksi inilah yang masih terasa manis bagi kalangan pelaku usaha, sehingga analisis mengenai potensi usaha konstruksi di Jawa Timur yang akan diulas pada publikasi

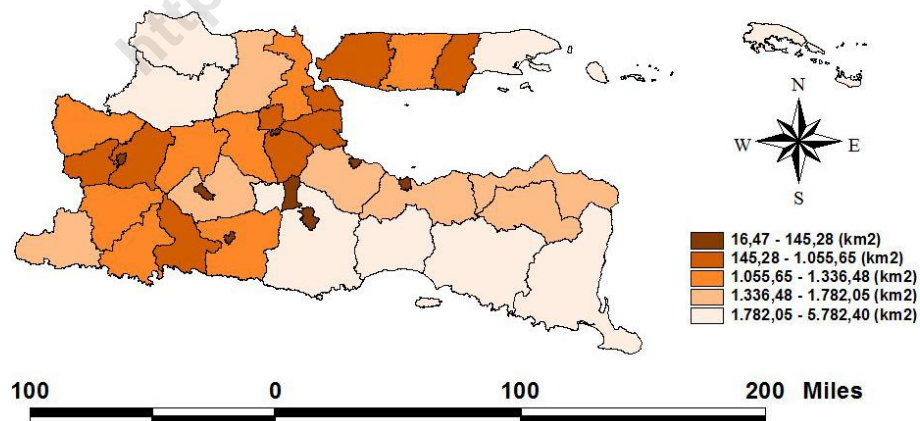
ini akan dapat memberikan gambaran mengenai potensi dan peluang bisnis konstruksi di Jawa Timur.

1) Luas Wilayah

Luas wilayah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bisnis konstruksi. Wilayah-wilayah yang relatif luas merupakan potensi bisnis konstruksi yang cukup menjanjikan. Sedangkan wilayah-wilayah yang relatif kecil berpotensi untuk bisnis konstruksi dengan spesifikasi tertentu. Wilayah perkotaan yang pada umumnya memiliki lahan yang terbatas, tentunya akan membangun gedung dan sipil ke atas/bertingkat. Oleh karena itu tidak heran jika di kota-kota bermunculan apartemen untuk hunian dan juga jalan layang yang bertujuan memperlancar moda transportasi.

Secara rinci luas wilayah menurut kabupaten/kota di Jawa Timur dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.

Gambar 2.
Wilayah Provinsi Jawa Timur Menurut Luas (km²)



Pembangunan kawasan terpadu mutlak diperlukan untuk menghubungkan berbagai kepentingan masyarakat yang tinggal di dalamnya. Ini akan mempengaruhi kenyamanan semua penduduk yang pada akhirnya akan juga berpengaruh pada tingkat kebahagiaan masyarakat.

2) Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan

Perkembangan perekonomian pada negara sedang berkembang seperti Indonesia ini tidak terlepas dari peran Pemerintah. Sebagai regulator dan inisiator, kehadiran Pemerintah yang kuat yang memiliki *political will* dalam mensejahterakan masyarakat sangat diperlukan. Pelayanan publik yang dekat dengan masyarakat tentunya akan memberikan dampak efisiensi dan efektivitas bagi pelaku bisnis, termasuk bisnis konstruksi.

Semakin banyak entitas pemerintah, baik di tingkat kabupaten/kota, kecamatan, maupun desa/kelurahan akan semakin mendekatkan jarak pelayanan kepada masyarakat dan dunia usaha. Jawa Timur merupakan propinsi terbesar di Indonesia dalam hal jumlah entitas pemerintah. Jawa Timur terdiri dari 38 kabupaten/kota, 664 kecamatan, dan 5.674 desa, serta 2.827 kelurahan memiliki potensi bisnis yang luar biasa. Hal ini karena selain unggul dalam pelayanan publik, juga pada masing-masing tingkatan pemerintahan tersebut memiliki anggaran penerimaan dan belanja. Anggaran tersebut berfungsi sebagai daya ungkit bagi pertumbuhan ekonomi di masing-masing wilayah.

Jika dibandingkan dengan luas wilayah, maka perbandingan pemerintah antar kabupaten/kota sangat bervariasi. Pada lampiran Tabel 2 terlihat perbandingan banyaknya wilayah administrasi menurut tingkatan mulai dari Desa, Kelurahan, Kecamatan dan Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

3) Jumlah Penduduk dan Rumah tangga

Penduduk selain sebagai pelaku usaha juga merupakan pasar potensial bagi pelaku usaha, tak terkecuali bagi pelaku usaha konstruksi. Kebutuhan akan papan merupakan kebutuhan dasar yang harus mendapat prioritas bagi penduduk. Papan atau rumah merupakan sarana yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat berteduh, akan tetapi juga berfungsi sebagai sarana mengembangkan ekonomi, pendidikan keluarga, bersosialisasi, dan lain sebagainya.

Kebutuhan akan sarana jalan, jembatan, terminal, stasiun, bandara, dan lain-lain yang memadai semakin dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Semakin banyak penduduk yang tinggal di suatu wilayah tentu saja semakin banyak tuntutan akan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut. Jadi jumlah penduduk merupakan salah satu potensi bisnis konstruksi.

Hal lain yang merupakan potensi bisnis konstruksi adalah kepadatan penduduk. Semakin padat suatu wilayah berdampak pada semakin besarnya tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup penduduk yang tinggal di wilayah tersebut. Kenyamanan tempat tinggal dan *life style* merupakan alasan akan semakin tingginya kebutuhan hidup yang pada akhirnya juga harus didukung sektor konstruksi. Jumlah penduduk per kabupaten/kota di Jawa Timur sebagaimana terlihat pada lampiran Tabel 1.

4) PDRB per Kapita

Peningkatan pendapatan masyarakat terutama yang berpenghasilan menengah ke atas akan mempengaruhi kebutuhan akan jasa konstruksi. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat tentunya mereka akan berusaha meningkatkan kualitas hidup. Inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa penjualan properti semakin empuk. PDRB per kapita menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran Tabel 3.

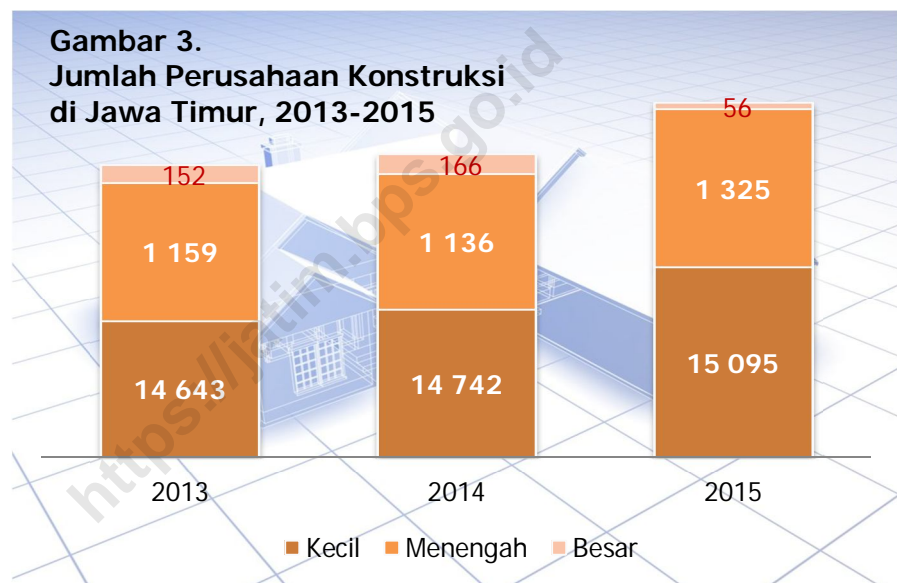
3. Profil Konstruksi di Jawa Timur

Jumlah perusahaan konstruksi yang ada di Jawa Timur dari tahun 2013 ke tahun 2015 mengalami peningkatan. Perusahaan konstruksi dengan skala usaha kecil menunjukkan konsistensi dalam hal kenaikan jumlah. Hal ini dapat diartikan bahwa telah terjadi *trend* peningkatan perekonomian masyarakat khususnya di sektor konstruksi dengan nilai satu pekerjaan kurang dari 2,5 milyar rupiah.

Peningkatan jumlah perusahaan konstruksi berbanding lurus dengan peningkatan jumlah pekerja. Dari tahun 2013 hingga tahun 2015 tercatat ada peningkatan yang cukup besar dari sisi pekerja tetap maupun pekerja harian lepas sektor konstruksi.

1) Jumlah Perusahaan Konstruksi di Jawa Timur

Di Jawa Timur pada tahun 2014 secara total tercatat sebanyak 16.044 perusahaan konstruksi, terjadi peningkatan 0,56% dibanding tahun 2013 yang tercatat sebanyak 15.954 perusahaan. Jumlah tersebut meningkat sebesar 2,69% di tahun 2015 menjadi sebanyak 16.476 perusahaan.



2) Jumlah Pekerja Konstruksi di Jawa Timur

Sejalan dengan peningkatan jumlah perusahaan konstruksi di Jawa Timur di tahun 2013 hingga 2015, terjadi pula peningkatan jumlah pekerja di sektor konstruksi. Tabel 7 dan Tabel 8 pada lampiran, jumlah pekerja sektor konstruksi secara total naik 11,04% dari tahun 2013 ke tahun 2014. Demikian pula dari tahun 2014 ke tahun 2015 naik sebesar 8.33 persen pekerja.

Jika dilihat dari jenis pekerja, sebagian besar perusahaan konstruksi masih lebih memilih memanfaatkan pekerja harian lepas untuk pengerjaan berbagai proyek konstruksi dibanding pekerja tetap.

4. Kinerja Konstruksi Jawa Timur

Pada awal pembahasan telah disampaikan bahwa sektor konstruksi di Jawa Timur menjadi salah satu *booster* penggerak perekonomian dari tahun 2015 hingga 2017. Peranannya stabil di kisaran 9-10 persen dari total PDRB Provinsi Jawa Timur.

Secara umum pendapatan perusahaan konstruksi meliputi pendapatan yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pendapatan/penerimaan lain serta material atau bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik pekerjaan. Sedangkan pengeluaran sektor konstruksi terbagi menjadi pengeluaran untuk bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, balas jasa pekerja dan pekerjaan yang disubkontrakkan.

1) Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Konstruksi

Nilai pendapatan bruto dan pengeluaran sektor konstruksi sepanjang tahun 2013-2015 terus menunjukkan performa positif. Selisih dari pendapatan bruto terhadap pengeluaran sektor konstruksi hingga mencapai 47-50 persen dari pendapatan. Ini artinya dari pendapatan bruto yang diperoleh perusahaan sektor konstruksi, 50-53 persen adalah nilai dari pengeluaran konstruksi. Tabel 8 pada lampiran dapat menunjukkan hal tersebut.

2) Pendapatan Bruto Konstruksi

Penghitungan nilai pendapatan sektor konstruksi salah satunya dilihat dari berapa besar nilai dari pekerjaan yang telah diselesaikan pada tahun tersebut. Selain itu juga ditambah berasal dari pendapatan lainnya seperti nilai bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik.

Tabel 10 yang terdapat pada lampiran menampilkan data pendapatan bruto sektor konstruksi di Jawa Timur di Tahun 2013-2015. Lebih dari 90 persen pendapatan sektor konstruksi berasal dari nilai konstruksi yang diselesaikan. Sisanya berasal dari pendapatan lain yang diperoleh perusahaan konstruksi.

Tabel 11 menunjukkan besaran nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan yaitu konstruksi gedung, konstruksi sipil dan konstruksi khusus.

3) Pengeluaran Konstruksi

i. Upah Pekerja

25 persen pengeluaran perusahaan konstruksi di Jawa Timur adalah untuk pengeluaran upah dan balas jasa pekerja. Upah atau balas jasa pekerja terdiri dari upah untuk pekerja harian lepas dan balas jasa untuk pekerja tetap baik berupa gaji maupun bonus dan lembur. Tabel 12 pada lampiran memperlihatkan hal tersebut.

Dalam pengerjaan proyek konstruksi, perusahaan lebih banyak menggunakan pekerja harian lepas. Hal ini karena pengerjaan proyek konstruksi berbatas waktu atau bersifat sementara, sehingga jika telah selesai proyek di satu tempat biasanya pekerja lepas tersebut akan mencari proyek baru dengan pihak pelaksana yang baru pula. Sedangkan untuk pekerja tetap biasanya merupakan karyawan perusahaan konstruksi yang menangani masalah administrasi perusahaan atau karyawan dengan *skill* tersendiri seperti insinyur perencana, perakitan tulang, dan sebagainya.

ii. Bahan Material Konstruksi

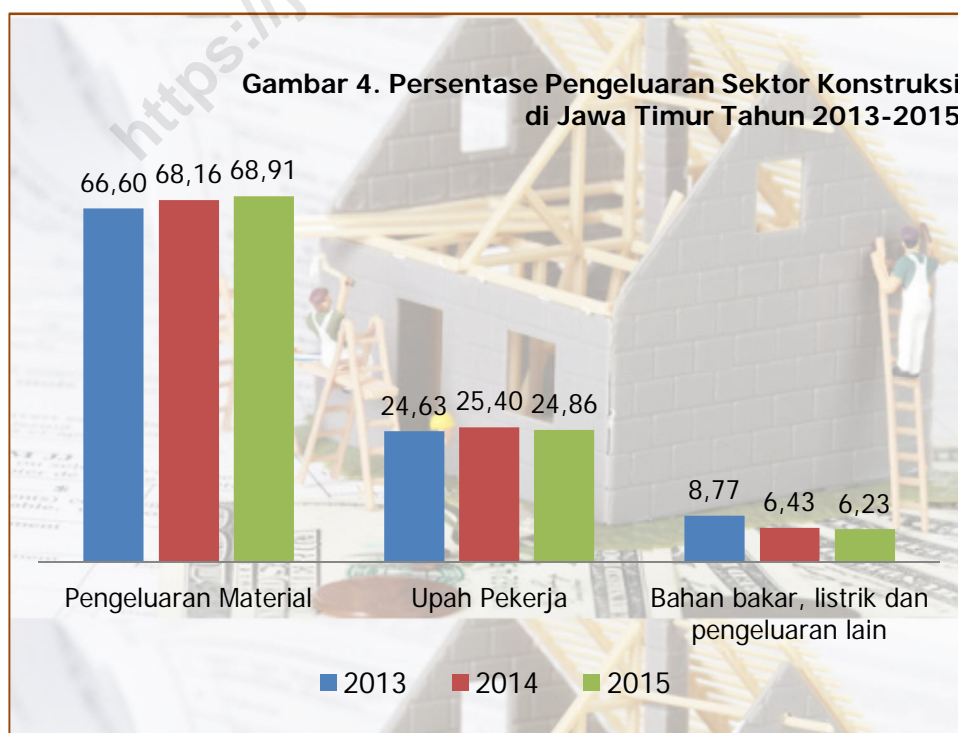
Material merupakan unsur sumber daya penunjang terpenting dalam suatu proyek konstruksi. Material bahan bangunan mewujudkan secara fisik tujuan dari proyek konstruksi tersebut hingga sesuai dengan yang diharapkan.

Pengeluaran perusahaan konstruksi di Jawa Timur untuk bahan material konstruksi yang dikerjakan hampir mencapai 70 persen dari total pengeluaran konstruksi. Rincian Tabel 14 pada lampiran menampilkan data nilai pengeluaran material bahan bangunan.

Jika dilihat dari bidang pekerjaan konstruksinya, pengeluaran material bahan bangunan untuk pengerjaan konstruksi sipil sekitar 54 persen dari total pengeluaran perusahaan konstruksi untuk material bahan bangunan. Rincian nilai pengeluaran tersebut dapat dilihat di Tabel 15 pada lampiran. Konstruksi sipil di Jawa Timur meliputi pengerjaan konstruksi umum bangunan sipil, fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, irigasi, jaringan listrik dan saluran pipa, fasilitas tempat terbuka.

iii. Bahan Bakar, Listrik dan Pengeluaran Lainnya

Pengeluaran perusahaan konstruksi untuk bahan bakar, listrik dan pengeluaran lainnya secara persentase memang tidak sebesar pengeluaran untuk upah pekerja dan bahan material seperti yang sudah diulas diatas. Dari tahun 2013 hingga 2015, pengeluaran perusahaan konstruksi di Jawa Timur untuk bahan bakar, listrik dan pengeluaran lainnya berkisar antara 6 hingga 8 persen terhadap total pengeluaran.

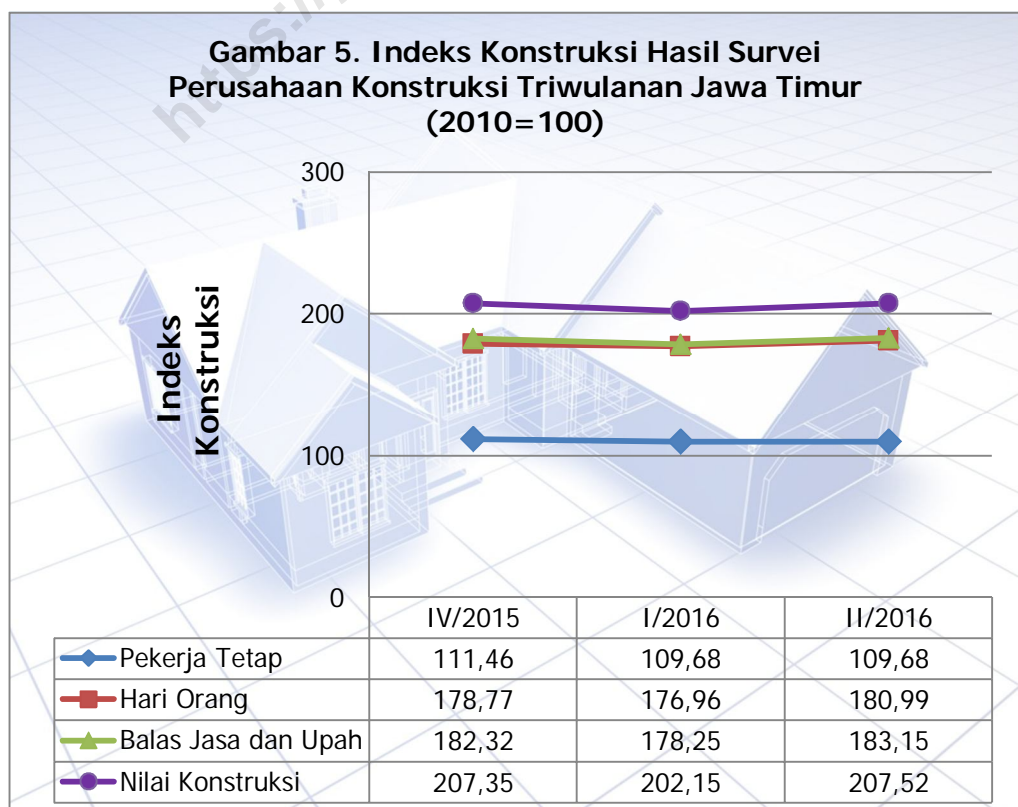


5. Indikator Konstruksi

Suatu indikator konstruksi dapat dijadikan sebagai nilai ukur terhadap perubahan atau perkembangan yang terjadi di sektor konstruksi. Data yang ditampilkan pada lampiran Tabel 16 hingga Tabel 18 adalah indeks konstruksi hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan di Jawa Timur untuk periode triwulan IV tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2016 dengan tahun dasar 2010 (2010=100).

1) Indeks Konstruksi

Indeks pekerja tetap di triwulan IV tahun 2015 dibandingkan triwulan sebelumnya naik 1,61 dengan besaran indeks 111,46. Ini berarti jika dibandingkan tahun 2010, jumlah pekerja tetap di sektor konstruksi naik 11,46 persen. Namun demikian di triwulan I dan II tahun 2016 justru turun dibanding triwulan IV tahun 2015. Hal ini jika dikaitkan dengan besaran indeks nilai konstruksi yang juga mengalami penurunan dari triwulan IV tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2016, maka penurunan jumlah pekerja tetap sektor konstruksi sebanding dengan hal tersebut.

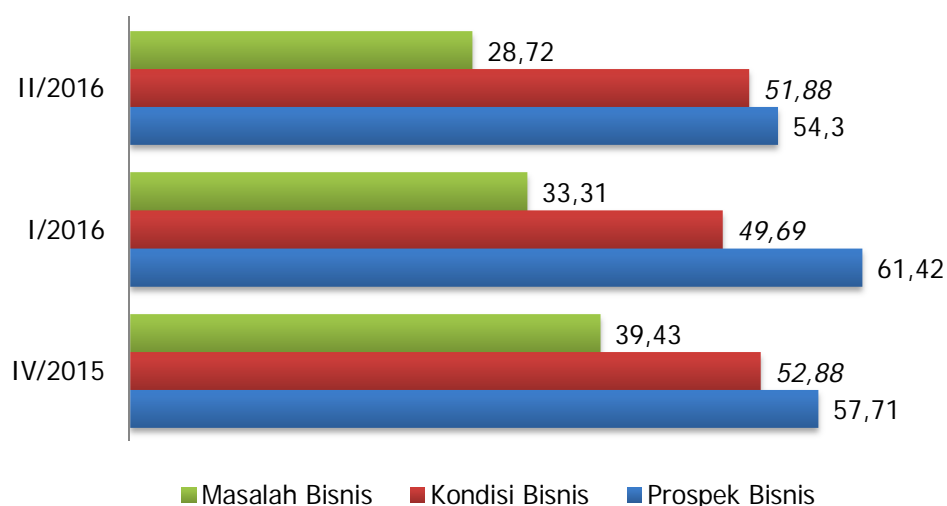


2) Indeks Bisnis Konstruksi

Dalam kegiatan ekonomi biasanya digunakan beberapa asumsi atau persepsi untuk mengukur suatu perubahan atau perkembangan yang terjadi. Kegiatan ekonomi sektor konstruksi di Jawa Timur yang terekam dalam hasil survei konstruksi triwulanan salah satunya memotret persepsi pelaku usaha konstruksi terhadap kondisi bisnis saat ini dibandingkan triwulan sebelumnya dan prospek usaha konstruksi triwulan yang akan datang jika dibandingkan dengan saat ini. Persepsi pelaku usaha sektor konstruksi terhadap kinerja perusahaan dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan diukur dalam indeks masalah bisnis.

Metode penghitungan indeks bisnis konstruksi ini menggunakan *Diffusion index*. Metode ini digunakan oleh peneliti dan pelaku usaha bidang ekonomi dengan menggunakan persepsi dan asumsi untuk suatu model prediksi. Nilai dari indeks bisnis konstruksi dibagi dalam dua persepsi yaitu jika nilai prospek dan kondisi bisnis lebih dari 50 persen mengindikasikan bahwa pengusaha bidang konstruksi cenderung optimis terhadap usahanya. Namun jika nilai indeks antara 0 hingga 50 persen maka ini berarti pengusaha bidang konstruksi cenderung pesimis terhadap usahanya.

Gambar 6. Indeks Bisnis Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulan Jawa Timur (Persen), Triwulan IV/2015 – Triwulan II/2016



Tabel 18 pada lampiran menampilkan nilai indeks prospek bisnis triwulan terhadap triwulan yang akan datang, nilai indeks menunjukkan angka diatas 50 persen. Ini berarti pengusaha optimistis terhadap prospek usaha konstruksi triwulan mendatang dibandingkan triwulan saat ini. Sejalan dengan hal tersebut adalah indeks kondisi bisnis walaupun fluktuatif dan sempat dibawah nilai 50 persen namun cenderung sedikit diatas 50 persen. Hal ini berarti pengusaha konstruksi masih optimistis terhadap kelangsungan kegiatan usahanya di masa yang akan datang.

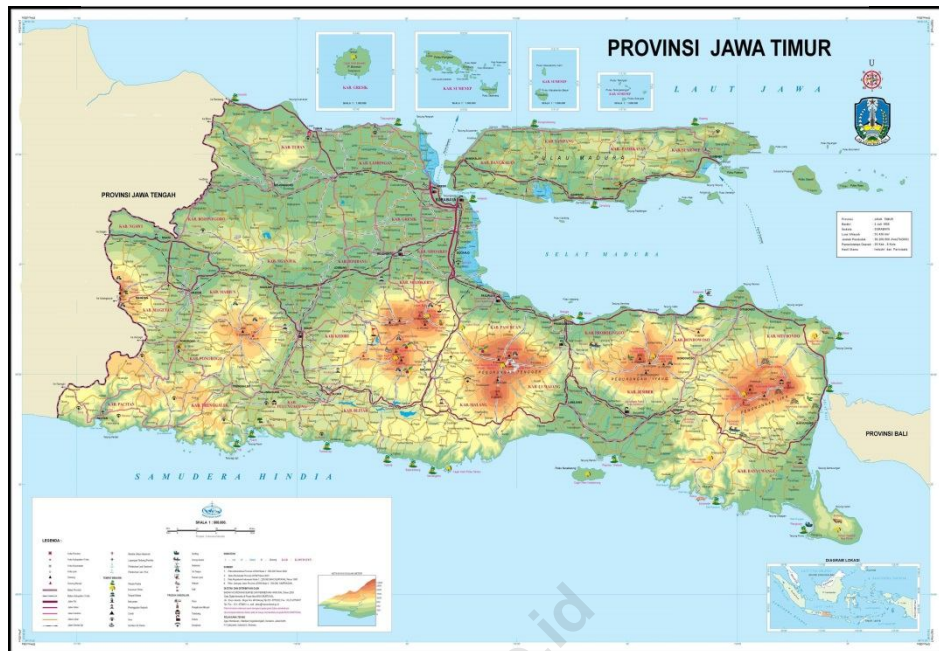
Demikian juga halnya dengan masalah bisnis yang dirasakan oleh pengusaha konstruksi pada triwulan ini dibandingkan triwulan sebelumnya. Nilai indeks masalah bisnis ini jika nilainya lebih dari 50 persen maka usaha konstruksi dirasa sangat bermasalah oleh pengusaha. Nilai indeks masalah bisnis 25 hingga 50 persen berarti pengusaha merasa bisnis konstruksi cukup bermasalah. Jika nilainya kurang dari 25 persen maka pengusaha bidang konstruksi merasakan masalah dan kendala yang muncul tidak terlalu berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan usaha konstruksi.

3) Indeks Kemahalan Konstruksi

Indeks kemahalan konstruksi atau IKK dihitung sebagai pendekatan untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut. Jadi IKK adalah indeks spasial yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan dengan kota acuan.

Peta topografi provinsi Jawa Timur sebagai mana yang terlihat pada gambar di bawah ini memperlihatkan keadaan geografis kabupaten/kota di Jawa Timur. Wilayah kepulauan di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Gresik. Sedangkan untuk wilayah pegunungan berderet mulai dari Kabupaten Banyuwangi ke arah barat hingga Kabupaten Magetan.

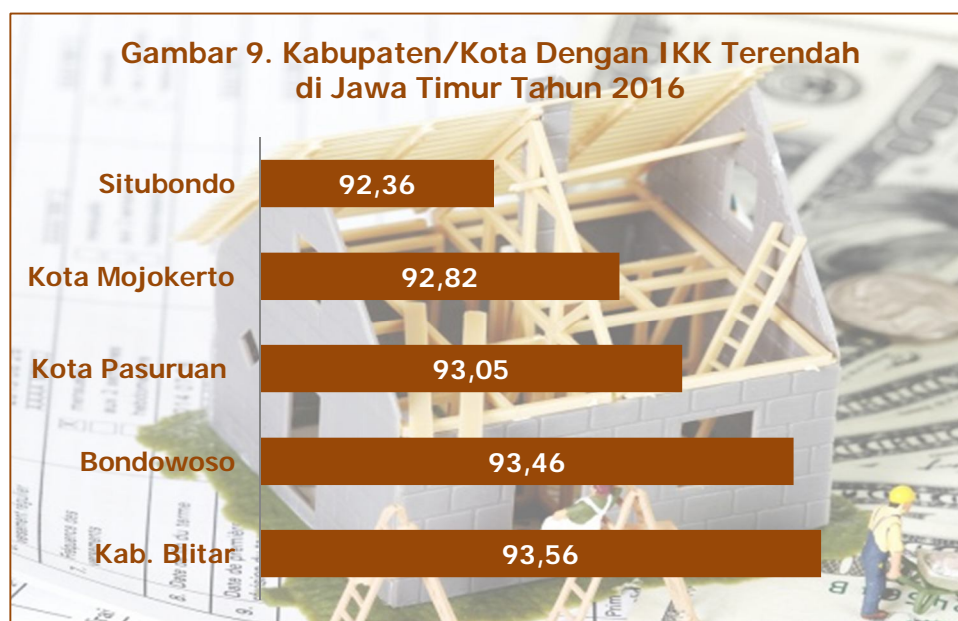
Gambar 7. Topografi Wilayah Provinsi Jawa Timur



Tabel 19 pada lampiran menampilkan nilai IKK per kabupaten/kota di Jawa Timur dengan daerah acuan adalah Kota Surabaya. Nilai IKK tersebut merupakan perbandingan terhadap daerah acuannya mulai dari tahun 2013 hingga 2016.

Gambar 8. Kabupaten/Kota Dengan IKK Tertinggi di Jawa Timur Tahun 2016





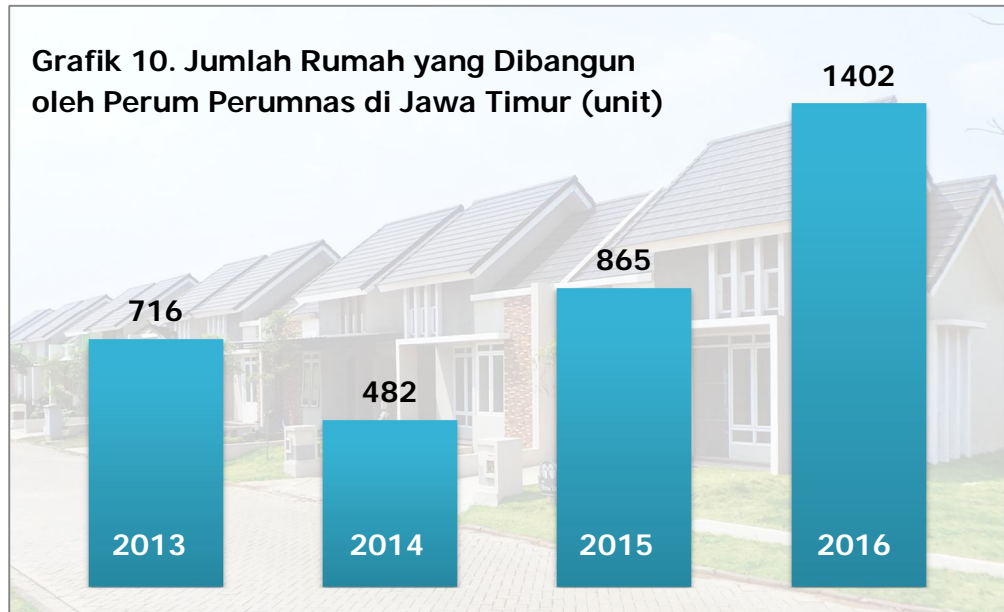
6. Statistik Konstruksi

Data bidang konstruksi tidak hanya terbatas pada data yang dihasilkan oleh BPS melalui berbagai survei tahunan maupun triwulanan. Terdapat beberapa jenis data bidang konstruksi yang berasal instansi terkait di level provinsi.

1) Statistik Perumahan Perumnas

Data pada lampiran Tabel 21 dan Tabel 22 memperlihatkan volume unit perumahan yang dibangun oleh Perum Perumnas di Jawa Timur sejak tahun 2013 hingga tahun 2016 terus meningkat. Hal ini tentu sejalan dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk di Jawa Timur yang tentu saja sebanding dengan kebutuhan perumahan.

Perum Perumnas melalui buku Statistik Indonesia menyampaikan data tentang banyaknya unit perumahan yang telah dibangun, nilainya dan rata-rata harga jual per unit di Jawa Timur tahun 2016. Jumlah unit pembangunan rumah oleh Perum Perumnas dari tahun 2013 ke tahun 2016 naik dua kali lipat hanya dalam jangka waktu tiga tahun saja. Hal ini mengindikasikan tingginya permintaan akan ketersediaan perumahan di Jawa Timur.



2) Harga Perdagangan Besar Komoditas Bahan Bangunan

Salah satu data pendukung terbentuknya Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah data harga perdagangan besar komoditas bahan bangunan/konstruksi. Survei ini menghimpun data dari responden pedagang grosir/distributor atau pedagang yang menjual bahan bangunan/konstruksi.

Data tersebut dirinci hingga ke jenis komoditi bahan bangunan yang digunakan oleh pelaku usaha di bidang konstruksi. Pelaku usaha tidak hanya terbatas pada perusahaan konstruksi saja namun juga masyarakat, pemerintahan seperti Dinas Pekerjaan Umum dan lain-lain. Data tersebut dapat kita lihat di lampiran.



<https://jatim.bps.go.id>

Tabel 1. Luas dan Kepadatan Penduduk Menurut Wilayah Administrasi, 2016

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pacitan	1 389,92	552 307	397
02 Ponorogo	1 305,70	868 814	665
03 Trenggalek	1 147,22	691 295	603
04 Tulungagung	1 055,65	1 026 101	972
05 Blitar	1 336,48	1 149 710	860
06 Kediri	1 386,05	1 554 385	1 121
07 Malang	3 530,65	2 560 675	725
08 Lumajang	1 790,90	1 033 698	577
09 Jember	3 092,34	2 419 000	782
10 Banyuwangi	5 782,40	1 599 811	277
11 Bondowoso	1 525,97	765 094	501
12 Situbondo	1 669,87	673 282	403
13 Probolinggo	1 696,21	1 148 012	677
14 Pasuruan	1 474,02	1 593 683	1 081
15 Sidoarjo	634,38	2 150 482	3 390
16 Mojokerto	717,83	1 090 075	1 519
17 Jombang	1 115,09	1 247 303	1 119
18 Nganjuk	1 224,25	1 045 375	854
19 Madiun	1 037,58	677 993	653
20 Magetan	688,84	627 984	912
21 Ngawi	1 295,98	829 480	640
22 Bojonegoro	2 198,79	1 240 383	564
23 Tuban	1 834,15	1 158 374	632
24 Lamongan	1 782,05	1 188 193	667
25 Gresik	1 191,25	1 270 702	1 067
26 Bangkalan	1 001,44	962 773	961
27 Sampang	1 233,08	947 614	768
28 Pamekasan	792,24	854 194	1 078
29 Sumenep	1 998,54	1 076 805	539
71 Kota Kediri	63,40	281 978	4 448
72 Kota Blitar	32,57	139 117	4 271
73 Kota Malang	145,28	856 410	5 895
74 Kota Probolinggo	56,67	231 112	4 078
75 Kota Pasuruan	35,29	196 202	5 560
76 Kota Mojokerto	16,47	126 404	7 675
77 Kota Madiun	33,92	175 607	5 177
78 Kota Surabaya	350,54	2 862 406	8 166
79 Kota Batu	136,74	202 319	1 480
JAWA TIMUR	47 799,75	39 075 152	817

Tabel 2. Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Tingkatan, 2016

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Pacitan	12	149	22
02 Ponorogo	21	234	73
03 Trenggalek	14	120	37
04 Tulungagung	19	168	103
05 Blitar	22	166	82
06 Kediri	26	208	136
07 Malang	33	244	146
08 Lumajang	21	167	38
09 Jember	31	167	81
10 Banyuwangi	24	118	99
11 Bondowoso	23	165	54
12 Situbondo	17	94	42
13 Probolinggo	24	236	94
14 Pasuruan	24	245	120
15 Sidoarjo	18	57	296
16 Mojokerto	18	186	118
17 Jombang	21	143	163
18 Nganjuk	20	191	93
19 Madiun	15	158	48
20 Magetan	18	147	88
21 Ngawi	19	192	25
22 Bojonegoro	28	366	64
23 Tuban	20	273	55
24 Lamongan	27	412	62
25 Gresik	18	199	157
26 Bangkalan	18	240	41
27 Sampang	14	169	17
28 Pamekasan	13	157	32
29 Sumenep	27	296	38
71 Kota Kediri	3	0	46
72 Kota Blitar	3	0	21
73 Kota Malang	5	0	57
74 Kota Probolinggo	5	4	25
75 Kota Pasuruan	4	0	34
76 Kota Mojokerto	2	0	18
77 Kota Madiun	3	0	27
78 Kota Surabaya	31	0	154
79 Kota Batu	3	3	21
JAWA TIMUR	664	5 674	2 827

Tabel 3. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah)

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	17 186,2	19 094,1	21 035,6	23 115,4
02 Ponorogo	14 068,3	15 470,2	17 196,3	18 899,6
03 Trenggalek	16 098,1	17 904,8	19 783,4	21 576,7
04 Tulungagung	23 038,7	25 374,8	27 825,4	30 335,5
05 Blitar	19 138,9	21 161,1	23 377,2	25 516,2
06 Kediri	16 402	18 035,8	19 715,2	21 362,6
07 Malang	23 388,5	26 089,5	29 022,5	31 940,1
08 Lumajang	19 180,5	21 417,7	23 701,3	25 769,6
09 Jember	18 919,8	21 131,8	23 421,3	25 824,7
10 Banyuwangi	29 928,4	33 607	37 751,3	41 468,2
11 Bondowoso	15 665	17 272,3	19 030	20 727,4
12 Situbondo	18 030,6	20 028,3	22 093	24 177,3
13 Probolinggo	18 546	20 444,9	22 523,9	24 430,2
14 Pasuruan	54 565,8	60 453,4	66 240	72 085
15 Sidoarjo	57 463,8	63 172,8	68 993,9	74 410,9
16 Mojokerto	45 146,8	49 699,7	54 446,2	59 287,4
17 Jombang	19 359,7	21 335,8	23 487,5	25 642,2
18 Nganjuk	15 116,6	16 617,3	18 356,8	20 186,5
19 Madiun	16 808,4	18 593,5	20 561,2	22 458,7
20 Magetan	18 080,4	20 051,1	22 123,3	24 192,6
21 Ngawi	14 584,3	16 081	18 091,8	19 928,1
22 Bojonegoro	39 202,8	41 004,5	39 306,5	44 810
23 Tuban	34 172,9	38 184,6	41 753,6	45 158,3
24 Lamongan	19 396,8	21 653,2	24 201,2	26 686,3
25 Gresik	67 763,8	75 545,8	80 174,9	84 899,6
26 Bangkalan	20 840,9	22 952,7	20 118,3	20 758
27 Sampang	15 301,2	15 799	15 688,8	17 140,4
28 Pamekasan	11 977	13 234,9	14 550,2	15 833,6
29 Sumenep	23 897,5	26 528,7	25 329,6	26 902,9
71 Kota Kediri	288 716,1	315 369,1	348 015,2	379 190,7
72 Kota Blitar	28 957,3	31 806,3	34 946,5	38 334,2
73 Kota Malang	50 927,5	55 039,3	60 876,8	66 758,1
74 Kota Probolinggo	29 316,5	32 013,8	35 249,4	38 460
75 Kota Pasuruan	25 133,6	27 656,9	30 541,2	33 435,3
76 Kota Mojokerto	32 602,1	35 502	38 835,2	42 492,3
77 Kota Madiun	48 192,8	52 833,1	58 240,4	63 696,5
78 Kota Surabaya	116 163,6	128 921,6	142 604,6	157 730,2
79 Kota Batu	46 272,3	51 660,2	57 408,4	63 776,5
Total 38 Kabkota	36 281,9	40 069,1	43 679,1	47 774,3
PDRB Jawa Timur	36 037,2	39 832,7	43 578,1	47 473,5

Tabel.4 Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Jawa Timur, 2012-2016 (persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
1	2	3	4	5	6
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,47	13,46	13,56	13,72	13,31
B Pertambangan dan Penggalian	5,30	5,34	5,11	3,93	3,77
C Industri Pengolahan	29,28	28,79	28,95	29,28	28,92
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,48	0,37	0,36	0,35	0,33
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09
F Konstruksi	9,18	9,22	9,49	9,48	9,69
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,67	17,70	17,34	17,58	18,00
H Transportasi dan Pergudangan	2,88	3,07	3,25	3,35	3,41
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,82	4,91	5,20	5,40	5,66
J Informasi dan Komunikasi	4,73	4,78	4,54	4,55	4,59
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,44	2,64	2,68	2,74	2,78
L Real Estat	1,61	1,63	1,57	1,63	1,61
M, N Jasa Perusahaan	0,77	0,79	0,79	0,80	0,80
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,65	2,51	2,32	2,31	2,33
P Jasa Pendidikan	2,63	2,73	2,73	2,72	2,67
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,60	0,61	0,63	0,63	0,62
R, S, T, U Jasa Lainnya	1,39	1,36	1,38	1,43	1,39
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Skala Usaha di Jawa Timur, 2013-2015

Tahun	Perusahaan Konstruksi Menurut Skala Usaha			
	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	14 643	1 159	152	15 954
2014	14 742	1 136	166	16 044
2015	15 095	1 325	56	16 476

Tabel 6. Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan di Jawa Timur, 2013-2015

Tahun	Perusahaan Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan			
	Gedung	Sipil	Khusus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	6 702	6 897	2 355	15 954
2014	6 646	6 835	2 563	16 044
2015	4 811	9 758	1 907	16 476

catatan: satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan

Tabel 7. Jumlah Pekerja Tetap Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan di Jawa Timur, 2013-2015

Tahun	Pekerja Tetap			
	SD-SMP sederajat	SMA sederajat	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)		
2013	11 596	65 207	43 272	120 075
2014	11 791	65 866	44 464	122 121
2015*	11 980	67 307	45 621	124 908

*) angka sementara

Tabel 8. Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas Menurut Bidang Pekerjaan Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015

Tahun	Hari-Orang Pekerja Harian Lepas			
	Konstruksi Gedung	Konstruksi Sipil	Konstruksi Khusus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	58 091 537	108 179 160	22 701 430	188 972 127
2014	65 289 464	118 456 102	26 103 247	209 848 813
2015*	71 440 508	126 816 363	29 089 767	227 346 638

*) angka sementara

Tabel 9. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015

Tahun	Pendapatan Bruto dan Pengeluaran (Juta rupiah)		
	Pendapatan Bruto	Pengeluaran	Pendapatan Bruto dikurangi Pengeluaran (kol 2 – kol 3)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	69 133 437	36 224 768	32 908 669
2014	77 320 318	38 890 810	38 429 508
2015*	86 145 677	43 325 750	42 819 927

*) angka sementara

Tabel 10. Pendapatan Bruto Menurut Sumber Pendapatan Sektor Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015

Tahun	Pendapatan Bruto (Juta rupiah)		
	Nilai Proyek yang Diselesaikan	Pendapatan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	64 676 608	4 456 829	69 133 437
2014	69 997 090	7 323 228	77 320 318
2015*	78 169 224	7 976 453	86 145 677

*) angka sementara

Tabel 11. Nilai Proyek yang Diselesaikan Menurut Bidang Pekerjaan Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015

Tahun	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (Juta Rupiah)			
	Konstruksi Gedung	Konstruksi Sipil	Konstruksi Khusus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	22 658 581	33 638 213	8 379 814	64 676 608
2014	24 725 305	35 793 997	9 477 788	69 997 090
2015*	27 800 857	39 403 407	10 964 960	78 169 224

*) angka sementara

Tabel 12. Balas Jasa dan Upah Pekerja Sektor Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015 (Juta Rupiah)

Tahun	Balas Jasa dan Upah Pekerja		
	Upah Pekerja Harian Lepas	Balas Jasa Pekerja Tetap	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	7 145 859	1 776 771	8 922 630
2014	7 954 918	1 924 602	9 879 520
2015*	8 645 907	2 123 702	10 769 609

*) angka sementara

Tabel 13. Balas Jasa Pekerja Tetap Sektor Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015 (Juta Rupiah)

Tahun	Balas Jasa Pekerja Tetap		
	Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah	Dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial dan Asuransi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	1 739 447	37 324	1 776 771
2014	1 884 029	40 573	1 924 602
2015*	2 079 121	44 581	2 123 702

*) angka sementara

Tabel 14. Pengeluaran Sektor Konstruksi di Jawa Tmur, 2013-2015

Tahun	Nilai Pengeluaran (Juta Rupiah)			
	Material Bahan Bangunan	Upah dan Balas Jasa Pekerja	Bahan Bakar, Listrik dan Pengeluaran Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	24 125 542	8 922 630	3 176 596	36 224 768
2014	26 509 449	9 879 520	2 501 841	38 890 810
2015*	29 855 141	10 769 609	2 701 000	43 325 750

*) angka sementara

Tabel 15. Nilai Pengeluaran Bahan/Material Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan Konstruksi di Jawa Timur, 2013-2015

Tahun	Nilai Pengeluaran Bahan/Material (Juta Rupiah)			
	Konstruksi Gedung	Konstruksi Sipil	Konstruksi Khusus	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	6 853 285	13 178 812	4 093 445	24 125 542
2014	7 340 189	14 376 480	4 792 780	26 509 449
2015*	8 087 161	16 092 307	5 675 673	29 855 141

*) angka sementara

Tabel 16. Indeks Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan Jawa Timur (2010=100), Triwulan IV/2015 - II/2016

Triwulan	Pekerja Tetap	Hari Orang	Balas Jasa dan Upah	Nilai Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV/2015	111,46	178,77	182,32	207,35
I/2016	109,68	176,96	178,25	202,15
II/2016	109,68	180,99	183,15	207,52

Tabel 17. Pertumbuhan Kontruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan Jawa Timur, Triwulan IV/2015 - II/2016

Triwulan	Pekerja Tetap	Hari Orang	Balas Jasa dan Upah	Nilai Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IV/2015	1,61	5,88	6,60	6,51
I/2016	-1,60	-1,01	-2,23	-2,50
II/2016	0,00	2,28	2,75	2,65

Tabel 18. Indeks Bisnis Kontruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan Jawa Timur (persen), Triwulan IV/2015 - II/2016

Triwulan	Prospek Bisnis	Kondisi Bisnis	Masalah Bisnis
(1)	(3)	(4)	(5)
IV/2015	57,71	52,88	39,43
I/2016	61,42	49,69	33,31
II/2016	54,3	51,88	28,72

Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB):

50 < PKB < 100% --> pengusaha cenderung optimis akan usahanya

0 < PKB =< 50% --> pengusaha cenderung pesimis akan usahanya

Indeks Masalah Bisnis (IMB):

0 < IMB =< 25% --> Sedikit masalah

25 < IMB =< 50% --> Cukup bermasalah

50 < IMB =< 100% --> Bermasalah

Tabel. 19 Indeks Kemahalan Konstruksi Jawa Timur 2013-2016

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Pacitan	75.24	74.69	89.05	96.86
02 Ponorogo	97.35	96.65	88.22	99.47
03 Trenggalek	94.13	96.06	94.75	100.47
04 Tulungagung	94.92	95.11	92.20	93.89
05 Blitar	75.98	82.34	80.99	93.56
06 Kediri	92.77	94.47	86.94	95.14
07 Malang	93.59	97.89	95.28	99.79
08 Lumajang	83.03	85.47	89.35	98.20
09 Jember	74.97	78.34	88.90	94.97
10 Banyuwangi	73.20	74.45	89.07	95.38
11 Bondowoso	82.61	84.99	95.16	93.46
12 Situbondo	94.33	93.60	96.67	92.36
13 Probolinggo	85.93	86.19	87.96	96.53
14 Pasuruan	78.26	79.49	98.77	97.19
15 Sidoarjo	88.00	91.60	99.52	102.54
16 Mojokerto	88.26	91.30	95.83	96.37
17 Jombang	98.42	99.16	89.37	96.61
18 Nganjuk	93.77	94.29	90.70	95.54
19 Madiun	96.43	95.73	93.15	98.15
20 Magetan	100.40	98.91	93.78	101.35
21 Ngawi	98.65	98.71	98.34	102.13
22 Bojonegoro	103.47	102.05	98.76	95.98
23 Tuban	80.32	85.25	95.67	95.41
24 Lamongan	94.09	97.72	99.55	102.75
25 Gresik	104.15	101.7	99.65	98.80
26 Bangkalan	93.15	95.25	107.17	102.46
27 Sampang	92.82	95.41	99.16	104.20
28 Pamekasan	103.73	101.29	103.59	102.57
29 Sumenep	95.78	96.83	98.88	107.78
71 Kota Kediri	99.57	100.28	95.70	96.14
72 Kota Blitar	93.07	95.77	94.73	97.31
73 Kota Malang	90.29	93.12	97.54	100.64
74 Kota Probolinggo	85.43	87.66	87.48	93.59
75 Kota Pasuruan	81.49	84.87	97.35	93.05
76 Kota Mojokerto	94.49	95.49	93.59	92.82
77 Kota Madiun	97.40	98.48	98.23	100.77
78 Kota Surabaya	92.60	95.14	100.00	100.00
79 Kota Batu	95.08	92.10	89.55	98.61
JAWA TIMUR	85.94	87.62	100	101.78

Tabel 20. Tabel Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Hasil Survei Konstruksi Perorangan Jawa Timur, 2016

Uraian	Satuan	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Sampel Usaha	usaha	941	404	555	1.900
Rata-Rata Pekerja Tetap	orang	1	1	1	1
Median Pekerja Harian per Bulan	orang	4	3	2	3
Median Hari Orang Pekerja Harian	Hari orang	360	107	88	203
Rata-Rata Bulan Kegiatan	Bulan	6	5	6	6
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan	Hari orang	21	13	14	17
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja	Ribu rupiah	40.400	17.065	16.120	26.610
Median Nilai Konstruksi	Ribu rupiah	47.100	24.500	13.800	26.000
Median Biaya/Pengeluaran	Ribu rupiah	75.180	38.390	33.715	54.000
Median Pendapatan	Ribu rupiah	93.000	43.080	42.010	65.000
Median Persentase Keuntungan	persen	15,59	12,76	16,3	15,21
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi	Ribu rupiah	116.566	48.500	36.200	67.600
Indeks Masalah Bisnis	-	13,02	11,43	12,88	12,56
Indeks Kondisi Bisnis	-	62,04	59,69	59,88	60,91
Indeks Prospek Bisnis	-	63,43	62,31	63,11	63,1

Tabel 21. Volume, Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas di Jawa Timur

Tahun	Volume (unit)	Nilai (Juta rupiah)	Rata-rata Harga per unit (Juta rupiah)
(1)	(3)	(4)	(5)
2013	716	91.764,28	128,16
2014	482	71.042,84	147,39
2015	865	133.767,67	154,64
2016	1,402	159.996,27	114,12

Sumber: Statistik Indonesia

Tabel.22 Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit) di Jawa Timur

Tahun	Stok Awal	Pembangunan	Total Stok (kol 2 + kolom3)	Penjualan	Stok Akhir (Kol 4 – kol 5)
1	2	3	4	5	6
2013	1.925	716	2.641	610	2.031
2014	2.031	482	2.513	319	2.194
2015	2.194	865	3.059	419	2.640
2016	2.640	1.402	4.042	502	3.540

Sumber: Statistik Indonesia

Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Lapangan Pekerjaan Utama Sektor Konstruksi dan Jenis Kelamin di Jawa Timur, 2013-2015

Tabel. 23

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	1 020 438	26 526	1 046 964
2014	1 234 637	24 806	1 259 443
2015	1 477 998	32 087	1 510 085

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Jawa Timur (hasil Sakernas)

Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan di Jawa Timur, 2013-2015

Tabel.24

Tahun	Status Pekerjaan						Jumlah
	Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	Buruh/karyawan / pegawai	Pekerja bebas di non-Pertanian	Pekerja keluarga/tak dibayar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2013	35 673	8 036	29 979	374 892	593 418	4 966	1 046 964
2014	26 870	11 438	39 147	377 005	800 841	4 142	1 259 443
2015	22 063	5 702	26 289	500 978	951 383	3 670	1 510 085

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Jawa Timur (hasil Sakernas)

Tabel. 25 Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan di Jawa Timur, 2013-2015

Tahun	Tingkat Pendidikan						Jumlah
	Tidak sekolah/ Tidak Tamat SD	SD atau sederajat	SMP atau sederajat	SMU atau sederajat	D1-D3	D4/S1-S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2013	156 448	405 122	257 643	191 318	9 309	27 124	1 046 964
2014	186 704	501 346	296 154	241 773	4 180	29 286	1 259 443
2015	179 372	562 706	398 316	321 378	10 140	38 173	1 510 085

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Jawa Timur (hasil Sakernas)

Tabel 26. RATA-RATA HARGA KOMODITI TANAH URUG BIASA PER KABUPATEN/KOTA
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / m ³)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	45.000	43.000	41.700	41.700
02 Kab. Ponorogo	74.000	83.000	83.000	88.750
03 Kab. Trenggalek	98.000	100.000	100.000	10.000
04 Kab. Tulungagung	148.500	177.000	178.000	178.000
05 Kab. Blitar	50.000	55.000	55.000	55.000
06 Kab. Kediri	75.000	75.000	81.250	87.500
07 Kab. Malang	84.000	85.000	85.000	87.000
08 Kab. Lumajang	36.000	36.000	36.000	42.000
09 Kab. Jember	65.000	68.000	81.000	81.000
10 Kab. Banyuwangi	124.000	124.000	124.000	124.000
11 Kab. Bondowoso	77.750	77.750	77.750	82.000
12 Kab. Situbondo	77.000	77.000	75.000	75.000
13 Kab. Probolinggo	45.000	54.000	54.000	50.000
14 Kab. Pasuruan	125.000	125.000	125.000	110.000
15 Kab. Sidoarjo	156.000	102.000	110.000	110.000
16 Kab. Mojokerto	103.000	103.000	103.000	103.000
17 Kab. Jombang	82.000	86.000	86.000	86.000
18 Kab. Nganjuk	87.500	87.500	87.500	87.500
19 Kab. Madiun	49.000	54.000	60.000	65.000
20 Kab. Magetan	50.000	50.000	56.000	56.000
21 Kab. Ngawi	73.000	73.000	73.000	75.000
22 Kab. Bojonegoro	39.000	40.000	40.000	40.000
23 Kab. Tuban	50.000	50.000	50.000	55.000
24 Kab. Lamongan	79.250	79.250	80.000	83.000
25 Kab. Gresik	80.000	80.000	80.000	80.000
26 Kab. Bangkalan	75.000	75.000	75.000	75.000
27 Kab. Sampang	65.000	63.000	67.000	70.000
28 Kab. Pamekasan	64.000	68.000	68.000	68.000
29 Kab. Sumenep	100.000	100.000	100.000	100.000
71 Kota Kediri	65.000	66.000	66.000	66.000
72 Kota Blitar	84.000	84.000	84.000	84.000
73 Kota Malang	83.000	85.000	85.000	87.000
74 Kota Probolinggo	63.000	73.000	80.000	80.000
75 Kota Pasuruan	108.000	112.500	115.000	115.000
76 Kota Mojokerto	114.000	114.000	114.000	114.000
77 Kota Madiun	57.000	75.000	65.000	72.300
78 Kota Surabaya	119.000	119.000	110.000	110.000
79 Kota Batu	128.500	128.500	128.500	128.500

Tabel 27. RATA-RATA HARGA KOMODITI PASIR PASANG PER KABUPATEN/KOTA
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / m ³)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	74.000	74.000	83.500	83.000
02 Kab. Ponorogo	145.000	158.000	160.000	176.000
03 Kab. Trenggalek	168.000	188.000	177.000	177.000
04 Kab. Tulungagung	58.000	58.500	59.000	59.000
05 Kab. Blitar	70.000	74.000	74.000	74.000
06 Kab. Kediri	120.000	120.000	156.000	156.000
07 Kab. Malang	177.000	170.000	170.000	170.000
08 Kab. Lumajang	110.000	164.000	164.000	164.000
09 Kab. Jember	106.000	106.000	98.000	98.000
10 Kab. Banyuwangi	183.000	176.000	176.000	176.000
11 Kab. Bondowoso	131.000	131.000	132.000	132.000
12 Kab. Situbondo	79.000	83.000	80.000	80.000
13 Kab. Probolinggo	178.000	178.000	178.000	178.000
14 Kab. Pasuruan	193.000	193.000	193.000	195.000
15 Kab. Sidoarjo	162.000	162.000	157.000	157.000
16 Kab. Mojokerto	150.000	187.000	187.000	187.000
17 Kab. Jombang	138.000	160.000	160.000	160.000
18 Kab. Nganjuk	169.000	200.000	219.000	137.500
19 Kab. Madiun	135.000	135.000	135.000	135.000
20 Kab. Magetan	162.000	187.500	212.500	212.500
21 Kab. Ngawi	194.000	194.000	200.000	200.000
22 Kab. Bojonegoro	140.000	151.000	151.000	156.000
23 Kab. Tuban	148.000	154.000	154.000	154.000
24 Kab. Lamongan	243.000	262.000	257.000	268.000
25 Kab. Gresik	220.000	227.500	255.000	255.000
26 Kab. Bangkalan	296.000	296.000	296.000	296.000
27 Kab. Sampang	270.000	268.000	283.000	287.000
28 Kab. Pamekasan	184.000	195.000	210.000	213.000
29 Kab. Sumenep	325.000	300.000	300.000	300.000
71 Kota Kediri	83.000	83.000	83.000	83.000
72 Kota Blitar	165.000	165.000	165.000	110.000
73 Kota Malang	142.500	150.000	150.000	100.000
74 Kota Probolinggo	114.000	108.500	164.000	150.000
75 Kota Pasuruan	162.500	162.500	162.500	162.500
76 Kota Mojokerto	125.000	125.000	150.000	150.000
77 Kota Madiun	175.500	225.000	225.000	225.000
78 Kota Surabaya	170.000	170.000	177.000	177.000
79 Kota Batu	255.000	255.000	272.000	279.000

Tabel 28. RATA-RATA HARGA KOMODITI BATU BATA TANAH LIAT (BATA MERAH)
PER KAB/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / m ³)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	570.000	570.000	570.000	700.000
02 Kab. Ponorogo	670.000	699.000	714.000	714.000
03 Kab. Trenggalek	560.000	560.000	560.000	700.000
04 Kab. Tulungagung	548.000	548.000	548.000	630.000
05 Kab. Blitar	540.000	540.000	540.000	540.000
06 Kab. Kediri	743.000	743.000	744.000	744.000
07 Kab. Malang	792.000	862.500	862.500	862.500
08 Kab. Lumajang	496.000	496.000	496.000	583.000
09 Kab. Jember	450.000	450.000	450.000	450.000
10 Kab. Banyuwangi	598.000	598.000	598.000	598.000
11 Kab. Bondowoso	415.000	418.000	423.000	428.000
12 Kab. Situbondo	500.000	500.000	500.000	500.000
13 Kab. Probolinggo	377.000	393.000	393.000	393.000
14 Kab. Pasuruan	771.000	750.000	750.000	750.000
15 Kab. Sidoarjo	610.000	625.000	625.000	625.000
16 Kab. Mojokerto	504.000	450.000	450.000	450.000
17 Kab. Jombang	628.000	618.000	583.000	597.000
18 Kab. Nganjuk	760.000	760.000	760.000	760.000
19 Kab. Madiun	495.000	484.000	484.000	510.000
20 Kab. Magetan	683.000	691.000	691.000	691.000
21 Kab. Ngawi	734.000	734.000	734.000	734.000
22 Kab. Bojonegoro	832.000	881.000	881.000	881.000
23 Kab. Tuban	778.000	814.000	870.000	783.000
24 Kab. Lamongan	614.000	606.000	639.000	605.000
25 Kab. Gresik	541.000	532.000	532.000	532.000
26 Kab. Bangkalan	767.000	769.000	769.000	758.000
27 Kab. Sampang	600.000	583.000	617.000	650.000
28 Kab. Pamekasan	550.000	550.000	550.000	550.000
29 Kab. Sumenep	700.000	700.000	700.000	700.000
71 Kota Kediri	417.000	425.000	425.000	433.000
72 Kota Blitar	549.000	549.000	549.000	549.000
73 Kota Malang	625.000	687.500	672.000	672.000
74 Kota Probolinggo	547.000	547.000	547.000	547.000
75 Kota Pasuruan	773.000	773.000	773.000	773.000
76 Kota Mojokerto	439.000	500.000	500.000	500.000
77 Kota Madiun	575.000	564.000	580.000	580.000
78 Kota Surabaya	612.500	650.000	650.000	630.000
79 Kota Batu	558.000	568.000	550.000	550.000

Tabel 29. RATA-RATA HARGA KOMODITI BATU SPLIT UK. 2 - 3 CM PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / m ³)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	243.000	212.500	252.000	252.000
02 Kab. Ponorogo	215.000	225.000	227.000	233.000
03 Kab. Trenggalek	332.000	313.000	313.000	313.000
04 Kab. Tulungagung	201.000	201.000	201.000	201.000
05 Kab. Blitar	125.000	125.000	125.000	125.000
06 Kab. Kediri	200.000	200.000	200.000	200.000
07 Kab. Malang	244.000	235.000	235.000	235.000
08 Kab. Lumajang	268.000	268.000	268.000	268.000
09 Kab. Jember	294.000	295.000	248.000	248.000
10 Kab. Banyuwangi	326.000	325.000	326.000	326.000
11 Kab. Bondowoso	246.000	246.000	246.000	246.000
12 Kab. Situbondo	250.000	250.000	250.000	250.000
13 Kab. Probolinggo	125.000	125.000	150.000	150.000
14 Kab. Pasuruan	295.000	295.000	327.500	327.500
15 Kab. Sidoarjo	245.000	245.000	245.000	245.000
16 Kab. Mojokerto	137.500	137.500	137.500	267.000
17 Kab. Jombang	249.000	250.000	250.000	280.000
18 Kab. Nganjuk	300.000	300.000	300.000	300.000
19 Kab. Madiun	265.000	280.000	280.000	280.000
20 Kab. Magetan	210.000	210.000	235.000	235.000
21 Kab. Ngawi	193.000	198.000	208.000	217.000
22 Kab. Bojonegoro	273.000	277.000	277.000	277.000
23 Kab. Tuban	242.000	242.000	242.000	242.000
24 Kab. Lamongan	255.000	287.500	285.000	340.000
25 Kab. Gresik	228.000	228.000	228.000	228.000
26 Kab. Bangkalan	257.000	257.000	257.000	257.000
27 Kab. Sampang	253.000	262.000	262.000	262.000
28 Kab. Pamekasan	387.500	425.000	425.000	425.000
29 Kab. Sumenep	300.000	260.000	260.000	260.000
71 Kota Kediri	150.000	150.000	150.000	150.000
72 Kota Blitar	250.000	250.000	250.000	250.000
73 Kota Malang	237.500	262.500	262.500	262.500
74 Kota Probolinggo	227.000	240.000	240.000	240.000
75 Kota Pasuruan	250.000	250.000	300.000	300.000
76 Kota Mojokerto	245.000	298.000	298.000	298.000
77 Kota Madiun	249.000	255.000	255.000	255.000
78 Kota Surabaya	275.000	306.000	306.000	314.000
79 Kota Batu	255.000	253.000	255.000	255.000

Tabel 30. RATA-RATA HARGA KOMODITI SENG GELOMBANG UK. 0.02x90x180 CM PER
KAB/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / lembar)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	46.000	46.000	46.000	46.000
02 Kab. Ponorogo	48.500	49.000	49.000	49.000
03 Kab. Trenggalek	44.500	47.000	47.000	47.000
04 Kab. Tulungagung	42.000	42.000	41.000	41.000
05 Kab. Blitar	57.000	57.000	57.000	57.000
06 Kab. Kediri	42.250	42.000	44.500	44.500
07 Kab. Malang	48.000	47.000	47.000	47.000
08 Kab. Lumajang	44.000	44.000	44.000	44.000
09 Kab. Jember	71.000	70.000	70.000	70.000
10 Kab. Banyuwangi	46.750	46.000	46.000	46.000
11 Kab. Bondowoso	41.000	41.000	40.000	40.000
12 Kab. Situbondo	42.000	40.000	39.000	39.000
13 Kab. Probolinggo	39.000	38.000	39.000	39.000
14 Kab. Pasuruan	44.000	45.000	44.000	44.000
15 Kab. Sidoarjo	49.000	53.000	53.000	53.000
16 Kab. Mojokerto	55.000	47.500	47.500	47.500
17 Kab. Jombang	38.500	39.000	37.000	37.000
18 Kab. Nganjuk	42.000	42.000	42.000	42.000
19 Kab. Madiun	42.500	42.000	42.000	42.000
20 Kab. Magetan	48.000	48.000	48.000	48.000
21 Kab. Ngawi	50.500	52.000	52.000	52.000
22 Kab. Bojonegoro	52.000	51.000	51.000	51.000
23 Kab. Tuban	37.000	39.000	39.000	39.000
24 Kab. Lamongan	46.000	46.000	46.250	46.250
25 Kab. Gresik	46.000	51.500	51.500	51.500
26 Kab. Bangkalan	49.000	47.000	47.000	47.000
27 Kab. Sampang	48.000	46.000	46.000	46.000
28 Kab. Pamekasan	40.500	40.500	40.500	40.500
29 Kab. Sumenep	50.000	50.000	50.000	50.000
71 Kota Kediri	45.750	45.750	45.750	45.750
72 Kota Blitar	37.000	37.000	37.000	37.000
73 Kota Malang	49.000	49.000	49.500	49.500
74 Kota Probolinggo	39.000	39.000	39.000	39.000
75 Kota Pasuruan	50.000	50.000	50.000	50.000
76 Kota Mojokerto	49.000	49.000	49.000	49.000
77 Kota Madiun	46.500	48.000	48.000	46.000
78 Kota Surabaya	47.000	48.000	48.000	48.000
79 Kota Batu	45.500	45.000	45.000	45.000

Tabel 31. RATA-RATA HARGA KOMODITI PAKU KAYU 2"- 6" PER KABUPATEN/KOTA
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / kg)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	11.000	10.500	10.000	10.000
02 Kab. Ponorogo	13.000	13.000	13.000	13.000
03 Kab. Trenggalek	13.000	14.000	14.000	14.000
04 Kab. Tulungagung	12.000	11.000	10.500	10.500
05 Kab. Blitar	14.000	14.000	14.000	14.000
06 Kab. Kediri	12.500	13.000	13.500	13.500
07 Kab. Malang	15.000	14.000	14.000	14.000
08 Kab. Lumajang	11.000	10.000	10.000	10.000
09 Kab. Jember	14.500	14.000	14.000	14.000
10 Kab. Banyuwangi	12.000	12.000	12.000	12.000
11 Kab. Bondowoso	12.500	12.500	12.500	12.500
12 Kab. Situbondo	12.000	11.000	11.000	11.000
13 Kab. Probolinggo	13.000	13.000	13.000	13.000
14 Kab. Pasuruan	13.750	13.750	13.750	13.750
15 Kab. Sidoarjo	15.000	14.000	14.000	14.000
16 Kab. Mojokerto	12.000	13.000	13.000	13.000
17 Kab. Jombang	12.000	12.000	12.000	12.000
18 Kab. Nganjuk	13.250	12.750	13.000	13.000
19 Kab. Madiun	14.000	13.000	13.000	13.000
20 Kab. Magetan	15.000	15.000	15.000	15.000
21 Kab. Ngawi	14.000	14.000	14.000	14.000
22 Kab. Bojonegoro	14.000	14.000	14.000	14.000
23 Kab. Tuban	13.250	13.000	13.000	13.000
24 Kab. Lamongan	13.000	13.000	13.000	13.000
25 Kab. Gresik	14.500	13.000	12.000	12.000
26 Kab. Bangkalan	13.000	13.000	13.000	13.000
27 Kab. Sampang	15.667	13.667	14.000	14.000
28 Kab. Pamekasan	12.750	12.750	12.750	12.750
29 Kab. Sumenep	12.900	12.900	12.900	12.900
71 Kota Kediri	14.000	14.000	14.000	14.000
72 Kota Blitar	13.000	13.000	13.000	13.000
73 Kota Malang	15.000	15.000	15.000	15.000
74 Kota Probolinggo	12.000	11.500	11.500	11.500
75 Kota Pasuruan	13.000	13.500	13.500	13.500
76 Kota Mojokerto	16.700	16.000	16.000	16.000
77 Kota Madiun	12.750	13.000	13.000	13.000
78 Kota Surabaya	16.000	16.000	16.000	16.000
79 Kota Batu	14.000	14.000	14.000	14.000

Tabel 32. RATA-RATA HARGA KOMODITI SEMEN PCC (SNI 15-7064-2004) PER KAB/KOTA
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / zak = 40 kg)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	1.600	1.600	1.600	1.600
02 Kab. Ponorogo	1.400	1.400	1.400	1.400
03 Kab. Trenggalek	1.300	1.300	1.300	1.300
04 Kab. Tulungagung	1.400	1.300	1.300	1.300
05 Kab. Blitar	1.400	1.300	1.300	1.300
06 Kab. Kediri	1.350	1.350	1.350	1.350
07 Kab. Malang	1.400	1.400	1.400	1.400
08 Kab. Lumajang	1.400	1.300	1.300	1.300
09 Kab. Jember	1.400	1.400	1.400	1.400
10 Kab. Banyuwangi	1.400	1.400	1.400	1.400
11 Kab. Bondowoso	1.400	1.400	1.400	1.400
12 Kab. Situbondo	1.400	1.400	1.400	1.400
13 Kab. Probolinggo	1.300	1.300	1.300	1.300
14 Kab. Pasuruan	1.500	1.500	1.500	1.500
15 Kab. Sidoarjo	1.400	1.400	1.400	1.400
16 Kab. Mojokerto	1.400	1.400	1.400	1.400
17 Kab. Jombang	1.300	1.300	1.300	1.300
18 Kab. Nganjuk	1.400	1.400	1.400	1.400
19 Kab. Madiun	1.400	1.300	1.300	1.300
20 Kab. Magetan	1.500	1.500	1.500	1.500
21 Kab. Ngawi	1.400	1.400	1.400	1.400
22 Kab. Bojonegoro	1.300	1.300	1.300	1.300
23 Kab. Tuban	1.400	1.400	1.400	1.400
24 Kab. Lamongan	1.400	1.400	1.400	1.400
25 Kab. Gresik	1.400	1.400	1.300	1.300
26 Kab. Bangkalan	1.400	1.400	1.400	1.400
27 Kab. Sampang	1.500	1.450	1.450	1.450
28 Kab. Pamekasan	1.500	1.400	1.400	1.400
29 Kab. Sumenep	1.500	1.500	1.500	1.500
71 Kota Kediri	1.400	1.300	1.300	1.300
72 Kota Blitar	1.400	1.400	1.400	1.400
73 Kota Malang	1.400	1.400	1.400	1.400
74 Kota Probolinggo	1.400	1.400	1.400	1.400
75 Kota Pasuruan	1.500	1.500	1.500	1.500
76 Kota Mojokerto	1.400	1.400	1.400	1.400
77 Kota Madiun	1.400	1.400	1.400	1.400
78 Kota Surabaya	1.400	1.400	1.400	1.400
79 Kota Batu	1.400	1.400	1.300	1.300

Tabel 33. RATA-RATA HARGA KOMODITI BESI BETON POLOS (BJTP 24) UK D=8MM,
P=12M PER KAB/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Batang)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	2.900	2.900	2.750	2.750
02 Kab. Ponorogo	2.800	2.900	2.900	2.900
03 Kab. Trenggalek	3.000	2.900	2.600	2.600
04 Kab. Tulungagung	3.000	2.800	2.500	2.500
05 Kab. Blitar	3.100	2.800	2.900	2.500
06 Kab. Kediri	3.000	3.000	3.000	3.000
07 Kab. Malang	3.600	3.300	3.300	3.300
08 Kab. Lumajang	2.800	2.800	2.800	2.800
09 Kab. Jember	3.400	3.500	3.500	3.500
10 Kab. Banyuwangi	2.800	2.900	2.800	2.800
11 Kab. Bondowoso	3.000	2.900	2.700	2.700
12 Kab. Situbondo	2.800	2.900	2.800	2.800
13 Kab. Probolinggo	3.000	3.000	3.000	3.000
14 Kab. Pasuruan	3.400	3.300	3.200	3.200
15 Kab. Sidoarjo	3.300	2.800	2.800	2.800
16 Kab. Mojokerto	3.200	3.200	3.200	3.200
17 Kab. Jombang	3.600	3.600	3.600	3.600
18 Kab. Nganjuk	3.200	3.500	3.500	3.500
19 Kab. Madiun	3.000	3.000	3.000	3.000
20 Kab. Magetan	3.300	3.300	3.300	3.300
21 Kab. Ngawi	3.700	3.700	3.800	3.800
22 Kab. Bojonegoro	3.700	3.800	3.800	3.800
23 Kab. Tuban	2.600	2.800	2.500	2.900
24 Kab. Lamongan	2.800	2.800	2.800	2.800
25 Kab. Gresik	3.400	3.000	3.000	3.600
26 Kab. Bangkalan	3.100	3.200	3.200	3.200
27 Kab. Sampang	3.300	2.800	2.700	2.700
28 Kab. Pamekasan	4.000	4.000	4.000	4.000
29 Kab. Sumenep	3.100	3.100	3.100	3.100
71 Kota Kediri	2.700	3.200	2.700	3.300
72 Kota Blitar	3.300	3.300	3.200	3.200
73 Kota Malang	3.500	3.100	3.100	3.700
74 Kota Probolinggo	3.200	3.200	3.200	3.200
75 Kota Pasuruan	3.100	3.300	3.300	3.300
76 Kota Mojokerto	3.400	3.600	3.600	3.600
77 Kota Madiun	3.000	2.900	2.800	2.800
78 Kota Surabaya	3.100	3.100	3.100	3.100
79 Kota Batu	3.400	3.200	3.100	3.100

Tabel 34. RATA-RATA HARGA KOMODITI BESI BETON ULIR (BJTS 32) UK D=16MM,
P=12M PER KAB/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Batang)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	13.200	11.500	12.000	12.000
02 Kab. Ponorogo	14.000	14.000	14.000	14.000
03 Kab. Trenggalek	11.200	11.700	11.700	11.700
04 Kab. Tulungagung	12.000	12.000	12.000	12.000
05 Kab. Blitar	12.000	12.000	12.000	12.000
06 Kab. Kediri	12.500	12.500	12.500	12.500
07 Kab. Malang	15.000	15.000	15.000	15.000
08 Kab. Lumajang	13.000	13.000	13.000	13.000
09 Kab. Jember	13.500	13.500	13.500	13.500
10 Kab. Banyuwangi	13.500	12.500	12.200	12.200
11 Kab. Bondowoso	12.100	11.800	15.000	15.000
12 Kab. Situbondo	12.300	11.800	11.000	11.000
13 Kab. Probolinggo	13.400	13.400	13.400	13.400
14 Kab. Pasuruan	14.200	13.500	12.500	12.500
15 Kab. Sidoarjo	14.000	14.000	14.000	14.000
16 Kab. Mojokerto	13.800	13.800	13.800	13.800
17 Kab. Jombang	12.900	12.000	11.300	12.900
18 Kab. Nganjuk	13.500	13.500	13.500	13.500
19 Kab. Madiun	13.600	11.500	11.500	11.500
20 Kab. Magetan	13.750	13.750	13.750	13.750
21 Kab. Ngawi	14.000	14.000	14.000	14.000
22 Kab. Bojonegoro	18.250	13.500	13.500	13.500
23 Kab. Tuban	10.500	10.500	10.000	10.000
24 Kab. Lamongan	13.000	13.000	13.000	13.000
25 Kab. Gresik	13.000	13.000	13.000	13.000
26 Kab. Bangkalan	13.000	13.000	13.000	13.000
27 Kab. Sampang	10.500	10.500	12.000	13.000
28 Kab. Pamekasan	13.000	13.000	13.000	13.000
29 Kab. Sumenep	14.000	14.000	14.000	14.000
71 Kota Kediri	11.500	11.500	11.500	11.500
72 Kota Blitar	13.000	13.000	13.000	13.000
73 Kota Malang	12.500	12.500	14.000	14.000
74 Kota Probolinggo	12.000	12.000	11.500	13.500
75 Kota Pasuruan	13.500	13.500	13.500	13.500
76 Kota Mojokerto	15.500	15.500	15.500	15.500
77 Kota Madiun	13.500	12.500	12.500	12.000
78 Kota Surabaya	12.500	12.500	12.500	12.500
79 Kota Batu	11.250	11.250	12.000	12.000

Tabel 35. RATA-RATA HARGA KOMODITI BAK MANDI UK 55x55x60 CM PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Buah)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	254.000	258.000	278.000	278.000
02 Kab. Ponorogo	264.000	270.000	270.000	270.000
03 Kab. Trenggalek	284.000	284.000	284.000	284.000
04 Kab. Tulungagung	280.000	280.000	280.000	280.000
05 Kab. Blitar	265.000	285.000	285.000	285.000
06 Kab. Kediri	330.000	330.000	325.000	325.000
07 Kab. Malang	220.000	222.500	222.500	222.500
08 Kab. Lumajang	240.000	270.000	270.000	270.000
09 Kab. Jember	215.000	222.500	225.000	225.000
10 Kab. Banyuwangi	272.500	272.500	272.500	272.500
11 Kab. Bondowoso	237.500	237.500	265.000	265.000
12 Kab. Situbondo	250.000	250.000	250.000	250.000
13 Kab. Probolinggo	295.000	330.000	330.000	330.000
14 Kab. Pasuruan	342.500	367.500	367.500	367.500
15 Kab. Sidoarjo	300.000	300.000	300.000	300.000
16 Kab. Mojokerto	312.500	312.500	312.500	312.500
17 Kab. Jombang	282.500	312.500	312.500	312.500
18 Kab. Nganjuk	227.500	342.500	385.000	385.000
19 Kab. Madiun	282.500	282.500	282.500	282.500
20 Kab. Magetan	262.500	250.000	250.000	250.000
21 Kab. Ngawi	234.000	239.000	240.000	240.000
22 Kab. Bojonegoro	225.000	230.000	230.000	230.000
23 Kab. Tuban	225.000	225.000	225.000	225.000
24 Kab. Lamongan	225.000	225.000	225.000	225.000
25 Kab. Gresik	260.000	260.000	260.000	260.000
26 Kab. Bangkalan	272.000	270.000	270.000	270.000
27 Kab. Sampang	265.000	265.000	265.000	265.000
28 Kab. Pamekasan	355.000	355.000	355.000	355.000
29 Kab. Sumenep	300.000	375.000	375.000	375.000
71 Kota Kediri	267.500	270.000	275.000	275.000
72 Kota Blitar	380.000	277.500	277.500	277.500
73 Kota Malang	316.000	317.000	317.000	317.000
74 Kota Probolinggo	245.000	245.000	245.000	245.000
75 Kota Pasuruan	250.000	275.000	275.000	275.000
76 Kota Mojokerto	240.000	240.000	240.000	240.000
77 Kota Madiun	260.000	260.000	260.000	260.000
78 Kota Surabaya	352.500	354.000	354.000	354.000
79 Kota Batu	300.000	300.000	300.000	300.000

Tabel 36. RATA-RATA HARGA KOMODITI KLOSET DUDUK PER KABUPATEN/KOTA
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Buah)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	1.650.000	2.000.000	1.700.000	1.700.000
02 Kab. Ponorogo	1.500.000	1.520.000	1.520.000	1.520.000
03 Kab. Trenggalek	1.285.000	1.920.000	1.920.000	1.920.000
04 Kab. Tulungagung	1.487.500	1.850.000	1.850.000	1.850.000
05 Kab. Blitar	1.150.000	2.700.000	2.400.000	2.400.000
06 Kab. Kediri	1.225.000	1.250.000	1.200.000	1.200.000
07 Kab. Malang	1.300.000	1.300.000	1.300.000	1.300.000
08 Kab. Lumajang	2.100.000	2.100.000	2.100.000	2.100.000
09 Kab. Jember	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
10 Kab. Banyuwangi	1.200.000	1.150.000	1.150.000	1.150.000
11 Kab. Bondowoso	1.550.000	1.650.000	1.700.000	1.700.000
12 Kab. Situbondo	1.525.000	1.525.000	1.625.000	1.625.000
13 Kab. Probolinggo	1.575.000	1.713.000	1.688.000	1.688.000
14 Kab. Pasuruan	1.600.000	1.675.000	1.800.000	1.800.000
15 Kab. Sidoarjo	1.910.000	1.840.000	1.845.000	1.845.000
16 Kab. Mojokerto	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000
17 Kab. Jombang	1.713.000	1.713.000	1.713.000	1.713.000
18 Kab. Nganjuk	1.350.000	1.350.000	1.350.000	1.350.000
19 Kab. Madiun	1.225.000	1.916.000	1.916.000	1.916.000
20 Kab. Magetan	1.413.000	1.413.000	1.413.000	1.413.000
21 Kab. Ngawi	1.817.000	1.988.000	1.988.000	1.988.000
22 Kab. Bojonegoro	1.310.000	1.450.000	1.450.000	1.450.000
23 Kab. Tuban	1.513.000	1.513.000	1.650.000	1.650.000
24 Kab. Lamongan	1.495.000	1.495.000	1.495.000	1.495.000
25 Kab. Gresik	1.275.000	1.275.000	1.275.000	1.275.000
26 Kab. Bangkalan	1.367.000	1.385.000	1.385.000	1.385.000
27 Kab. Sampang	1.250.000	1.325.000	1.325.000	1.325.000
28 Kab. Pamekasan	1.295.000	1.295.000	1.295.000	1.295.000
29 Kab. Sumenep	1.367.000	1.392.000	1.392.000	1.392.000
71 Kota Kediri	1.535.000	1.550.000	1.600.000	1.600.000
72 Kota Blitar	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000
73 Kota Malang	1.410.000	1.410.000	1.410.000	1.410.000
74 Kota Probolinggo	1.237.500	1.237.500	1.369.000	1.369.000
75 Kota Pasuruan	1.300.000	1.500.000	1.800.000	1.800.000
76 Kota Mojokerto	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000
77 Kota Madiun	1.175.000	1.663.000	1.673.000	1.673.000
78 Kota Surabaya	1.482.000	1.488.000	1.488.000	1.488.000
79 Kota Batu	1.037.500	1.505.000	1.500.000	1.500.000

Tabel 37. RATA-RATA HARGA KOMODITI KLOSET JONGKOK PER KABUPATEN/KOTA
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Buah)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	235.000	235.000	235.000	235.000
02 Kab. Ponorogo	235.000	239.000	239.000	239.000
03 Kab. Trenggalek	260.000	260.000	260.000	260.000
04 Kab. Tulungagung	230.000	230.000	230.000	230.000
05 Kab. Blitar	230.000	230.000	230.000	230.000
06 Kab. Kediri	230.000	230.000	230.000	230.000
07 Kab. Malang	220.000	220.000	220.000	220.000
08 Kab. Lumajang	195.000	217.000	217.000	217.000
09 Kab. Jember	214.000	240.000	240.000	240.000
10 Kab. Banyuwangi	175.000	175.000	195.000	195.000
11 Kab. Bondowoso	237.000	243.000	250.000	250.000
12 Kab. Situbondo	207.000	207.000	197.500	197.500
13 Kab. Probolinggo	140.000	142.500	142.500	142.500
14 Kab. Pasuruan	200.000	200.000	200.000	200.000
15 Kab. Sidoarjo	205.000	234.000	234.000	234.000
16 Kab. Mojokerto	145.000	135.000	135.000	135.000
17 Kab. Jombang	242.000	242.000	242.000	242.000
18 Kab. Nganjuk	127.500	127.500	132.500	132.500
19 Kab. Madiun	310.000	279.000	279.000	279.000
20 Kab. Magetan	195.000	195.000	195.000	195.000
21 Kab. Ngawi	155.000	135.000	135.000	135.000
22 Kab. Bojonegoro	175.000	175.000	175.000	175.000
23 Kab. Tuban	187.000	188.000	188.000	188.000
24 Kab. Lamongan	127.000	127.000	125.000	125.000
25 Kab. Gresik	140.000	140.000	145.000	145.000
26 Kab. Bangkalan	144.000	142.000	142.000	142.000
27 Kab. Sampang	175.000	174.000	177.000	177.000
28 Kab. Pamekasan	139.000	140.000	140.000	140.000
29 Kab. Sumenep	132.000	135.000	135.000	135.000
71 Kota Kediri	202.000	255.000	255.000	255.000
72 Kota Blitar	220.000	220.000	220.000	220.000
73 Kota Malang	193.000	193.000	193.000	193.000
74 Kota Probolinggo	150.000	150.000	175.000	175.000
75 Kota Pasuruan	130.000	127.500	175.000	175.000
76 Kota Mojokerto	150.000	140.000	140.000	140.000
77 Kota Madiun	125.000	187.500	201.250	201.250
78 Kota Surabaya	162.500	158.000	158.000	158.000
79 Kota Batu	220.000	220.000	220.000	250.000

Tabel 38. RATA-RATA HARGA KOMODITI SENG PLAT BJLS 20 L = 45 PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / m)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	12.500	14.000	14.500	14.500
02 Kab. Ponorogo	15.000	15.500	15.500	15.500
03 Kab. Trenggalek	12.500	12.000	12.000	12.000
04 Kab. Tulungagung	12.000	12.000	12.000	12.000
05 Kab. Blitar	13.000	15.000	13.000	13.000
06 Kab. Kediri	14.000	14.000	14.000	14.000
07 Kab. Malang	16.000	16.000	16.000	16.000
08 Kab. Lumajang	14.000	14.000	14.000	14.000
09 Kab. Jember	13.500	14.500	14.500	14.500
10 Kab. Banyuwangi	13.500	13.000	13.000	13.000
11 Kab. Bondowoso	13.000	13.500	14.000	14.000
12 Kab. Situbondo	14.000	14.000	13.000	13.000
13 Kab. Probolinggo	15.000	15.000	15.000	15.000
14 Kab. Pasuruan	15.000	14.000	15.000	15.000
15 Kab. Sidoarjo	13.500	16.500	16.500	16.500
16 Kab. Mojokerto	15.000	16.000	16.000	16.000
17 Kab. Jombang	14.000	15.000	13.500	13.500
18 Kab. Nganjuk	14.000	14.000	14.000	14.000
19 Kab. Madiun	13.500	13.500	13.500	13.500
20 Kab. Magetan	14.500	14.500	14.500	14.500
21 Kab. Ngawi	15.000	15.500	15.500	15.500
22 Kab. Bojonegoro	17.000	18.000	18.000	18.000
23 Kab. Tuban	15.000	15.000	15.000	15.000
24 Kab. Lamongan	15.000	15.000	15.000	15.000
25 Kab. Gresik	15.000	15.000	15.000	15.000
26 Kab. Bangkalan	16.000	14.000	14.000	14.000
27 Kab. Sampang	16.500	18.500	18.500	18.500
28 Kab. Pamekasan	17.000	17.000	17.000	17.000
29 Kab. Sumenep	14.000	14.000	14.000	14.000
71 Kota Kediri	14.500	15.000	15.000	15.000
72 Kota Blitar	13.000	13.000	13.000	13.000
73 Kota Malang	15.500	15.500	15.000	15.000
74 Kota Probolinggo	14.000	13.500	13.500	13.500
75 Kota Pasuruan	15.000	15.000	15.000	15.000
76 Kota Mojokerto	19.000	19.000	19.000	19.000
77 Kota Madiun	13.500	13.500	13.500	13.500
78 Kota Surabaya	14.500	14.500	14.500	14.500
79 Kota Batu	14.000	13.500	14.000	14.000

Tabel 39. RATA-RATA HARGA KOMODITI PIPA PVC AW ϕ 1/2" P = 4 M PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Batang)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	4.500	4.500	4.500	4.500
02 Kab. Ponorogo	5.000	5.500	5.500	5.500
03 Kab. Trenggalek	4.500	4.500	4.500	4.500
04 Kab. Tulungagung	4.000	4.000	4.000	4.000
05 Kab. Blitar	5.900	5.900	5.500	5.500
06 Kab. Kediri	6.200	6.500	6.250	6.250
07 Kab. Malang	5.500	5.500	5.500	5.500
08 Kab. Lumajang	4.500	4.500	4.500	4.500
09 Kab. Jember	6.500	6.500	6.500	6.500
10 Kab. Banyuwangi	4.500	4.500	4.500	4.500
11 Kab. Bondowoso	4.750	4.500	4.750	4.750
12 Kab. Situbondo	5.500	5.000	5.000	5.000
13 Kab. Probolinggo	5.500	5.750	5.900	5.900
14 Kab. Pasuruan	4.700	4.800	5.000	5.000
15 Kab. Sidoarjo	4.500	5.000	5.500	5.500
16 Kab. Mojokerto	6.500	6.500	6.500	6.500
17 Kab. Jombang	5.500	5.500	5.500	5.500
18 Kab. Nganjuk	5.500	5.500	5.500	5.500
19 Kab. Madiun	5.500	5.500	5.500	5.500
20 Kab. Magetan	4.500	4.500	4.500	4.500
21 Kab. Ngawi	5.000	5.000	5.000	5.000
22 Kab. Bojonegoro	5.000	5.000	5.000	5.000
23 Kab. Tuban	5.000	5.000	5.000	5.000
24 Kab. Lamongan	5.000	5.000	5.000	5.000
25 Kab. Gresik	5.500	5.500	5.500	5.500
26 Kab. Bangkalan	5.000	5.000	5.000	5.000
27 Kab. Sampang	6.000	6.000	6.000	6.000
28 Kab. Pamekasan	5.000	5.000	5.000	5.000
29 Kab. Sumenep	4.500	4.500	4.500	4.500
71 Kota Kediri	5.000	5.000	5.000	5.000
72 Kota Blitar	5.000	4.500	4.500	4.500
73 Kota Malang	5.500	6.000	6.000	6.000
74 Kota Probolinggo	5.500	6.000	6.000	6.000
75 Kota Pasuruan	5.500	5.500	5.500	5.500
76 Kota Mojokerto	5.500	5.500	5.500	5.500
77 Kota Madiun	5.500	5.500	5.500	5.500
78 Kota Surabaya	5.500	5.500	5.500	5.500
79 Kota Batu	6.000	6.000	6.000	6.000

Tabel 40. RATA-RATA HARGA KOMODITI PIPA PVC D ϕ 3" P = 4 M PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Batang)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	18.500	18.500	18.500	18.500
02 Kab. Ponorogo	20.500	20.500	20.500	20.500
03 Kab. Trenggalek	20.000	20.000	20.000	20.000
04 Kab. Tulungagung	20.000	20.000	20.000	20.000
05 Kab. Blitar	25.000	25.000	25.000	25.000
06 Kab. Kediri	25.000	25.000	25.000	25.000
07 Kab. Malang	22.000	22.000	22.000	22.000
08 Kab. Lumajang	18.500	18.500	18.500	18.500
09 Kab. Jember	20.000	20.000	20.000	20.000
10 Kab. Banyuwangi	18.500	18.500	18.500	18.500
11 Kab. Bondowoso	19.500	19.000	19.000	19.000
12 Kab. Situbondo	20.000	20.000	20.000	20.000
13 Kab. Probolinggo	23.000	23.000	23.000	23.000
14 Kab. Pasuruan	22.000	23.000	23.000	23.000
15 Kab. Sidoarjo	22.000	22.000	22.000	22.000
16 Kab. Mojokerto	25.000	25.000	25.000	25.000
17 Kab. Jombang	22.000	24.000	24.000	24.000
18 Kab. Nganjuk	25.000	25.000	25.000	25.000
19 Kab. Madiun	25.000	25.000	25.000	25.000
20 Kab. Magetan	18.500	19.000	19.000	19.000
21 Kab. Ngawi	23.000	24.000	24.000	24.000
22 Kab. Bojonegoro	25.000	25.000	25.000	25.000
23 Kab. Tuban	24.000	22.000	22.000	22.000
24 Kab. Lamongan	26.000	23.000	23.000	23.000
25 Kab. Gresik	22.500	22.500	22.500	25.000
26 Kab. Bangkalan	27.000	27.000	27.000	27.000
27 Kab. Sampang	25.000	25.000	25.000	25.000
28 Kab. Pamekasan	24.000	25.000	25.000	25.000
29 Kab. Sumenep	25.000	25.000	25.000	25.000
71 Kota Kediri	26.500	26.500	26.500	26.500
72 Kota Blitar	24.000	24.000	24.000	24.000
73 Kota Malang	26.000	27.000	27.000	27.000
74 Kota Probolinggo	21.000	21.000	21.000	21.000
75 Kota Pasuruan	24.000	24.000	24.000	24.000
76 Kota Mojokerto	24.000	24.000	24.000	24.000
77 Kota Madiun	22.000	22.000	22.000	22.000
78 Kota Surabaya	22.500	25.000	25.000	25.000
79 Kota Batu	23.000	23.000	25.000	25.000

Tabel 41. RATA-RATA HARGA KOMODITI KAYU PAPAN KELAS II PER KABUPATEN/KOTA
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / m ³)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	9.300.000	9.300.000	9.300.000	9.300.000
02 Kab. Ponorogo	9.400.000	9.500.000	9.500.000	9.550.000
03 Kab. Trenggalek	9.250.000	9.250.000	9.250.000	9.250.000
04 Kab. Tulungagung	9.500.000	9.500.000	9.500.000	9.500.000
05 Kab. Blitar	8.200.000	8.200.000	8.200.000	8.200.000
06 Kab. Kediri	8.500.000	8.500.000	8.500.000	8.500.000
07 Kab. Malang	7.900.000	7.900.000	7.900.000	7.900.000
08 Kab. Lumajang	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000
09 Kab. Jember	11.000.000	11.000.000	11.000.000	11.000.000
10 Kab. Banyuwangi	9.500.000	9.500.000	9.500.000	9.500.000
11 Kab. Bondowoso	8.500.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000
12 Kab. Situbondo	9.500.000	9.500.000	9.500.000	9.500.000
13 Kab. Probolinggo	9.500.000	9.500.000	9.500.000	9.500.000
14 Kab. Pasuruan	10.900.000	10.100.000	11.400.000	13.600.000
15 Kab. Sidoarjo	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000
16 Kab. Mojokerto	8.900.000	8.900.000	8.900.000	8.900.000
17 Kab. Jombang	8.600.000	8.500.000	8.500.000	8.500.000
18 Kab. Nganjuk	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000
19 Kab. Madiun	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000
20 Kab. Magetan	11.000.000	11.000.000	11.000.000	11.000.000
21 Kab. Ngawi	12.500.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000
22 Kab. Bojonegoro	8.100.000	8.100.000	8.100.000	8.100.000
23 Kab. Tuban	9.500.000	9.500.000	9.500.000	9.500.000
24 Kab. Lamongan	9.500.000	9.500.000	9.500.000	9.500.000
25 Kab. Gresik	8.425.000	8.500.000	8.500.000	8.500.000
26 Kab. Bangkalan	8.850.000	8.875.000	8.500.000	8.500.000
27 Kab. Sampang	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000
28 Kab. Pamekasan	9.550.000	9.900.000	9.900.000	9.900.000
29 Kab. Sumenep	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
71 Kota Kediri	9.000.000	9.000.000	10.000.000	10.000.000
72 Kota Blitar	11.000.000	11.000.000	11.000.000	3.666.667
73 Kota Malang	8.750.000	8.750.000	8.750.000	8.750.000
74 Kota Probolinggo	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000
75 Kota Pasuruan	8.500.000	8.500.000	8.500.000	8.500.000
76 Kota Mojokerto	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
77 Kota Madiun	8.200.000	8.100.000	8.100.000	8.500.000
78 Kota Surabaya	8.500.000	8.500.000	8.500.000	8.500.000
79 Kota Batu	8.500.000	8.500.000	8.500.000	8.500.000

Tabel 42. RATA-RATA HARGA KOMODITI KAYU LAPIS/TRIPLEK Uk. 3x120x240 MM PER KAB/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Lembar)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	44.500	43.500	43.500	43.500
02 Kab. Ponorogo	48.000	48.500	48.500	48.500
03 Kab. Trenggalek	49.000	49.500	48.500	48.500
04 Kab. Tulungagung	49.000	48.500	48.500	48.500
05 Kab. Blitar	52.000	52.000	52.000	52.000
06 Kab. Kediri	48.500	51.500	52.500	52.500
07 Kab. Malang	50.000	50.000	50.000	50.000
08 Kab. Lumajang	57.000	57.000	57.000	57.000
09 Kab. Jember	49.500	50.000	50.000	50.000
10 Kab. Banyuwangi	53.000	53.000	54.000	54.000
11 Kab. Bondowoso	45.500	52.500	48.000	48.000
12 Kab. Situbondo	46.000	46.500	46.500	46.500
13 Kab. Probolinggo	50.000	50.000	50.000	50.000
14 Kab. Pasuruan	55.250	53.000	54.250	54.250
15 Kab. Sidoarjo	57.000	53.000	57.500	57.500
16 Kab. Mojokerto	50.000	50.000	50.000	50.000
17 Kab. Jombang	55.000	55.000	57.000	57.000
18 Kab. Nganjuk	47.500	47.500	47.000	47.000
19 Kab. Madiun	50.000	50.000	50.000	50.000
20 Kab. Magetan	52.250	52.250	52.250	52.250
21 Kab. Ngawi	49.500	49.500	49.500	49.500
22 Kab. Bojonegoro	51.500	51.500	51.500	51.500
23 Kab. Tuban	42.500	44.500	46.000	46.000
24 Kab. Lamongan	51.500	51.500	51.000	51.000
25 Kab. Gresik	55.000	56.250	56.250	56.250
26 Kab. Bangkalan	54.000	51.000	51.000	51.000
27 Kab. Sampang	53.000	50.000	51.000	51.000
28 Kab. Pamekasan	55.000	55.000	55.000	55.000
29 Kab. Sumenep	56.000	56.000	56.000	56.000
71 Kota Kediri	57.500	60.000	60.000	60.000
72 Kota Blitar	53.000	53.000	53.000	53.000
73 Kota Malang	55.500	54.000	54.000	54.000
74 Kota Probolinggo	45.000	45.000	47.500	47.500
75 Kota Pasuruan	50.000	54.000	54.000	54.000
76 Kota Mojokerto	46.500	47.000	50.000	50.000
77 Kota Madiun	53.000	54.000	53.000	53.000
78 Kota Surabaya	58.000	60.000	60.000	60.000
79 Kota Batu	54.000	53.000	54.000	54.000

Tabel 43. RATA-RATA HARGA KOMODITI CAT EMULSI TEMBOK EKSTERIOR PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Kg)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	29.400	25.700	26.000	26.000
02 Kab. Ponorogo	38.600	38.800	38.800	38.800
03 Kab. Trenggalek	24.000	24.000	24.000	24.000
04 Kab. Tulungagung	37.000	37.000	37.000	37.000
05 Kab. Blitar	20.000	20.000	20.000	20.000
06 Kab. Kediri	30.200	30.400	30.400	30.400
07 Kab. Malang	26.000	31.500	31.500	31.500
08 Kab. Lumajang	29.500	29.500	29.500	29.500
09 Kab. Jember	30.000	30.000	30.000	30.000
10 Kab. Banyuwangi	25.000	25.000	25.000	25.000
11 Kab. Bondowoso	33.000	33.000	33.000	33.000
12 Kab. Situbondo	25.000	27.800	33.000	33.000
13 Kab. Probolinggo	30.000	30.000	30.000	30.000
14 Kab. Pasuruan	30.000	30.000	30.000	30.000
15 Kab. Sidoarjo	28.000	28.500	28.500	28.500
16 Kab. Mojokerto	28.000	29.000	29.000	29.000
17 Kab. Jombang	30.000	29.500	30.500	30.500
18 Kab. Nganjuk	30.500	30.500	30.500	30.500
19 Kab. Madiun	30.000	30.000	30.000	30.000
20 Kab. Magetan	30.000	30.000	30.000	30.000
21 Kab. Ngawi	30.000	30.000	30.000	30.000
22 Kab. Bojonegoro	30.000	30.000	30.000	30.000
23 Kab. Tuban	30.000	30.000	30.000	30.000
24 Kab. Lamongan	33.000	33.000	33.000	33.000
25 Kab. Gresik	30.000	30.000	30.000	30.000
26 Kab. Bangkalan	30.000	30.000	30.000	30.000
27 Kab. Sampang	30.000	30.000	30.000	30.000
28 Kab. Pamekasan	30.500	30.500	30.500	30.500
29 Kab. Sumenep	30.000	30.000	30.000	30.000
71 Kota Kediri	31.000	32.000	32.000	32.000
72 Kota Blitar	30.500	30.500	30.500	30.500
73 Kota Malang	35.000	35.000	35.000	35.000
74 Kota Probolinggo	36.000	36.000	35.000	35.000
75 Kota Pasuruan	35.000	35.000	35.000	35.000
76 Kota Mojokerto	30.000	30.000	35.000	35.000
77 Kota Madiun	30.000	30.000	30.000	30.000
78 Kota Surabaya	31.000	31.500	31.500	31.500
79 Kota Batu	30.500	30.000	30.500	30.500

Tabel 44. RATA-RATA HARGA KOMODITI CAT EMULSI TEMBOK INTERIOR PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Kg)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	20.400	20.800	21.400	21.400
02 Kab. Ponorogo	20.000	20.000	20.000	20.000
03 Kab. Trenggalek	20.000	21.000	21.000	20.000
04 Kab. Tulungagung	23.000	22.000	22.000	22.000
05 Kab. Blitar	19.000	19.000	19.000	19.000
06 Kab. Kediri	20.000	20.500	20.500	20.500
07 Kab. Malang	18.500	20.000	20.000	20.000
08 Kab. Lumajang	20.500	20.500	20.500	20.500
09 Kab. Jember	19.000	19.000	19.000	19.000
10 Kab. Banyuwangi	18.000	18.000	18.000	18.000
11 Kab. Bondowoso	21.000	21.000	21.000	21.000
12 Kab. Situbondo	18.000	18.000	18.500	18.000
13 Kab. Probolinggo	20.000	20.000	20.000	20.000
14 Kab. Pasuruan	21.000	21.000	21.000	21.000
15 Kab. Sidoarjo	20.000	21.000	21.000	21.000
16 Kab. Mojokerto	22.000	21.000	21.000	21.000
17 Kab. Jombang	20.500	21.000	21.000	21.000
18 Kab. Nganjuk	21.000	21.000	21.000	21.000
19 Kab. Madiun	19.000	20.000	20.000	20.000
20 Kab. Magetan	19.000	21.000	21.500	21.500
21 Kab. Ngawi	20.000	20.000	20.000	20.000
22 Kab. Bojonegoro	21.500	22.000	22.000	22.000
23 Kab. Tuban	19.500	19.000	19.000	19.000
24 Kab. Lamongan	20.000	20.500	21.500	21.500
25 Kab. Gresik	20.200	20.000	20.000	20.000
26 Kab. Bangkalan	20.000	20.000	20.000	20.000
27 Kab. Sampang	21.000	21.000	22.000	22.000
28 Kab. Pamekasan	19.000	19.500	19.500	19.500
29 Kab. Sumenep	21.000	21.000	21.000	21.000
71 Kota Kediri	20.000	20.000	21.000	21.000
72 Kota Blitar	20.000	20.000	20.000	20.000
73 Kota Malang	20.500	20.500	20.500	20.500
74 Kota Probolinggo	19.000	21.000	20.500	20.500
75 Kota Pasuruan	21.500	21.500	21.500	21.500
76 Kota Mojokerto	22.000	22.000	22.000	22.000
77 Kota Madiun	18.000	19.500	20.000	20.000
78 Kota Surabaya	19.000	19.000	19.000	19.000
79 Kota Batu	20.000	20.000	20.000	20.000

Tabel 45. RATA-RATA HARGA KOMODITI CAT MINYAK CAT BESI/KAYU PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Kg)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	60.500	59.000	53.000	53.000
02 Kab. Ponorogo	57.000	58.000	58.000	58.000
03 Kab. Trenggalek	51.500	51.500	51.500	51.500
04 Kab. Tulungagung	47.750	47.750	47.750	47.750
05 Kab. Blitar	50.000	50.000	50.000	50.000
06 Kab. Kediri	54.000	54.000	55.000	55.000
07 Kab. Malang	52.500	52.500	52.500	52.500
08 Kab. Lumajang	52.000	52.000	52.000	52.000
09 Kab. Jember	51.000	54.500	54.500	54.500
10 Kab. Banyuwangi	51.000	51.000	50.000	50.000
11 Kab. Bondowoso	52.000	55.000	55.000	55.000
12 Kab. Situbondo	53.000	54.000	54.000	54.000
13 Kab. Probolinggo	55.000	58.000	58.000	58.000
14 Kab. Pasuruan	54.000	54.000	54.000	54.000
15 Kab. Sidoarjo	54.000	52.500	52.500	52.500
16 Kab. Mojokerto	54.000	53.500	53.500	53.500
17 Kab. Jombang	53.750	57.000	54.000	54.000
18 Kab. Nganjuk	65.000	65.000	65.000	65.000
19 Kab. Madiun	53.500	54.000	54.000	54.000
20 Kab. Magetan	55.000	55.000	55.000	55.000
21 Kab. Ngawi	59.000	59.000	59.000	59.000
22 Kab. Bojonegoro	65.000	65.000	65.000	65.000
23 Kab. Tuban	51.000	52.000	52.000	52.000
24 Kab. Lamongan	54.000	52.000	52.000	52.000
25 Kab. Gresik	54.500	54.500	53.000	53.000
26 Kab. Bangkalan	55.500	52.500	52.500	52.500
27 Kab. Sampang	53.000	55.000	59.000	59.000
28 Kab. Pamekasan	66.500	66.500	66.500	66.500
29 Kab. Sumenep	54.000	55.000	55.000	55.000
71 Kota Kediri	55.000	55.000	55.000	55.000
72 Kota Blitar	49.000	48.000	48.000	48.000
73 Kota Malang	54.000	54.000	54.000	54.000
74 Kota Probolinggo	52.250	52.250	52.250	52.250
75 Kota Pasuruan	53.250	53.250	53.250	53.250
76 Kota Mojokerto	49.000	50.000	55.000	55.000
77 Kota Madiun	54.000	54.000	54.000	54.000
78 Kota Surabaya	53.250	52.250	52.250	52.250
79 Kota Batu	52.250	52.250	52.500	52.500

Tabel 46. RATA-RATA HARGA KOMODITI CAT MINYAK MENI BESI/KAYU PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Kg)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	41.500	41.500	41.500	41.500
02 Kab. Ponorogo	43.000	43.000	43.000	43.000
03 Kab. Trenggalek	35.000	35.500	37.000	37.500
04 Kab. Tulungagung	35.000	35.500	37.000	37.500
05 Kab. Blitar	35.000	35.500	37.000	37.500
06 Kab. Kediri	41.500	41.500	41.500	41.500
07 Kab. Malang	49.250	50.500	51.000	51.500
08 Kab. Lumajang	43.250	43.250	43.250	43.250
09 Kab. Jember	35.000	37.500	41.000	43.000
10 Kab. Banyuwangi	37.500	37.500	41.000	43.500
11 Kab. Bondowoso	43.250	43.250	43.250	43.250
12 Kab. Situbondo	38.500	39.000	40.000	41.500
13 Kab. Probolinggo	35.750	35.750	35.750	40.000
14 Kab. Pasuruan	38.000	38.000	38.000	39.000
15 Kab. Sidoarjo	40.500	39.800	39.800	39.800
16 Kab. Mojokerto	41.250	41.250	41.250	41.250
17 Kab. Jombang	40.750	36.000	36.000	36.000
18 Kab. Nganjuk	41.000	39.000	39.000	39.000
19 Kab. Madiun	40.000	40.000	40.000	40.000
20 Kab. Magetan	40.000	40.000	40.000	40.000
21 Kab. Ngawi	40.000	40.000	40.000	40.000
22 Kab. Bojonegoro	40.000	40.000	40.000	40.000
23 Kab. Tuban	38.000	38.000	38.000	39.000
24 Kab. Lamongan	40.000	39.000	39.000	39.000
25 Kab. Gresik	39.000	39.000	39.000	39.000
26 Kab. Bangkalan	41.000	42.000	42.000	42.000
27 Kab. Sampang	41.000	42.000	42.000	42.000
28 Kab. Pamekasan	48.000	48.000	48.000	48.000
29 Kab. Sumenep	45.000	45.000	45.000	45.000
71 Kota Kediri	41.500	41.500	41.500	41.500
72 Kota Blitar	39.000	41.000	42.000	42.500
73 Kota Malang	37.500	39.000	40.000	40.500
74 Kota Probolinggo	35.750	35.750	37.000	40.000
75 Kota Pasuruan	38.000	38.000	38.000	39.000
76 Kota Mojokerto	41.250	41.250	41.250	41.250
77 Kota Madiun	38.500	39.000	39.000	39.000
78 Kota Surabaya	39.250	44.750	44.750	44.750
79 Kota Batu	42.000	42.000	42.000	42.000

Tabel 47. RATA-RATA HARGA KOMODITI TEGEL/KERAMIK UK.40x40 CM PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / m ²)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	46.000	48.000	49.000	49.000
02 Kab. Ponorogo	48.000	48.000	48.000	48.000
03 Kab. Trenggalek	38.000	39.000	39.000	39.000
04 Kab. Tulungagung	47.000	43.000	41.500	41.500
05 Kab. Blitar	47.500	47.500	47.500	47.500
06 Kab. Kediri	43.500	42.000	43.000	43.000
07 Kab. Malang	52.000	48.500	48.500	48.500
08 Kab. Lumajang	45.000	45.000	45.000	45.000
09 Kab. Jember	40.500	45.000	45.000	45.000
10 Kab. Banyuwangi	46.000	46.000	45.000	45.000
11 Kab. Bondowoso	41.000	41.500	42.500	42.500
12 Kab. Situbondo	37.500	40.500	41.500	41.500
13 Kab. Probolinggo	46.000	46.000	46.000	46.000
14 Kab. Pasuruan	48.000	46.500	46.500	46.500
15 Kab. Sidoarjo	48.000	50.000	46.500	46.500
16 Kab. Mojokerto	45.500	50.000	50.000	50.000
17 Kab. Jombang	43.000	42.250	42.000	42.000
18 Kab. Nganjuk	40.000	40.000	40.000	40.000
19 Kab. Madiun	45.500	45.500	45.500	45.500
20 Kab. Magetan	44.000	43.000	43.000	43.000
21 Kab. Ngawi	50.000	50.500	50.500	50.500
22 Kab. Bojonegoro	44.000	43.500	43.500	43.500
23 Kab. Tuban	37.500	38.500	39.500	39.500
24 Kab. Lamongan	51.000	52.000	53.000	53.500
25 Kab. Gresik	52.500	50.000	51.000	51.000
26 Kab. Bangkalan	46.000	45.000	49.000	49.000
27 Kab. Sampang	50.000	50.000	50.000	50.000
28 Kab. Pamekasan	49.000	50.000	50.000	50.000
29 Kab. Sumenep	48.000	49.000	49.000	50.000
71 Kota Kediri	45.500	45.000	45.000	45.000
72 Kota Blitar	47.000	47.000	47.000	47.000
73 Kota Malang	47.500	47.500	47.500	47.500
74 Kota Probolinggo	48.500	49.500	49.500	49.500
75 Kota Pasuruan	48.000	45.000	45.000	45.000
76 Kota Mojokerto	49.000	47.000	47.000	47.000
77 Kota Madiun	45.000	45.000	45.000	45.000
78 Kota Surabaya	40.500	41.000	42.000	43.000
79 Kota Batu	42.500	40.500	44.500	44.500

Tabel 48. RATA-RATA HARGA KOMODITI GENTENG ATAP METAL PER KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Buah)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	43.000	44.000	46.500	46.500
02 Kab. Ponorogo	39.000	39.000	39.000	39.000
03 Kab. Trenggalek	34.500	34.500	35.000	36.500
04 Kab. Tulungagung	40.000	40.000	40.000	40.000
05 Kab. Blitar	34.500	34.500	34.500	34.500
06 Kab. Kediri	34.000	35.000	35.000	35.000
07 Kab. Malang	40.000	40.000	40.000	40.000
08 Kab. Lumajang	38.000	38.000	38.000	38.000
09 Kab. Jember	38.000	38.000	38.000	38.000
10 Kab. Banyuwangi	40.000	41.000	42.500	42.500
11 Kab. Bondowoso	36.000	36.000	39.000	39.000
12 Kab. Situbondo	36.000	36.000	39.000	39.000
13 Kab. Probolinggo	45.000	45.000	45.000	45.000
14 Kab. Pasuruan	39.000	39.500	39.500	39.500
15 Kab. Sidoarjo	39.000	39.500	39.500	39.500
16 Kab. Mojokerto	40.000	40.000	40.000	40.000
17 Kab. Jombang	39.000	40.000	41.000	42.000
18 Kab. Nganjuk	35.000	35.000	38.000	40.000
19 Kab. Madiun	54.000	54.000	54.000	54.000
20 Kab. Magetan	45.000	45.000	45.000	45.000
21 Kab. Ngawi	35.000	35.000	38.000	40.000
22 Kab. Bojonegoro	32.000	32.000	35.000	35.000
23 Kab. Tuban	38.000	38.000	38.000	39.000
24 Kab. Lamongan	40.000	40.000	40.000	40.000
25 Kab. Gresik	40.000	40.000	41.000	41.000
26 Kab. Bangkalan	42.000	43.000	43.000	43.000
27 Kab. Sampang	42.000	43.000	44.000	44.000
28 Kab. Pamekasan	42.000	42.000	43.000	44.000
29 Kab. Sumenep	45.000	45.000	45.000	45.000
71 Kota Kediri	34.000	35.000	37.000	41.000
72 Kota Blitar	36.000	36.000	36.000	36.000
73 Kota Malang	45.000	45.000	45.000	45.000
74 Kota Probolinggo	45.000	45.000	45.000	48.000
75 Kota Pasuruan	39.000	39.500	39.500	40.000
76 Kota Mojokerto	34.000	35.000	35.000	37.000
77 Kota Madiun	44.500	45.500	46.500	46.500
78 Kota Surabaya	39.000	41.000	41.000	41.000
79 Kota Batu	40.000	40.000	40.000	40.000

Tabel 49. RATA-RATA HARGA KOMODITI KACA POLOS BENING 5 MM PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Lembar)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	89.000	90.000	90.000	90.000
02 Kab. Ponorogo	91.000	91.000	91.000	91.000
03 Kab. Trenggalek	90.000	90.000	90.000	92.000
04 Kab. Tulungagung	90.000	90.000	90.000	92.000
05 Kab. Blitar	83.000	85.000	88.000	91.000
06 Kab. Kediri	85.000	90.000	90.000	90.000
07 Kab. Malang	89.000	89.000	89.000	90.000
08 Kab. Lumajang	91.000	91.000	91.000	91.000
09 Kab. Jember	87.500	87.500	87.500	88.000
10 Kab. Banyuwangi	95.000	90.000	90.000	85.000
11 Kab. Bondowoso	87.500	85.000	86.000	86.000
12 Kab. Situbondo	80.000	80.000	80.000	80.000
13 Kab. Probolinggo	85.000	85.000	85.000	85.000
14 Kab. Pasuruan	92.500	90.000	90.000	90.000
15 Kab. Sidoarjo	90.000	105.000	107.500	110.000
16 Kab. Mojokerto	90.000	90.000	95.000	95.000
17 Kab. Jombang	90.000	90.000	90.000	98.000
18 Kab. Nganjuk	89.000	90.000	90.000	90.000
19 Kab. Madiun	89.000	93.000	93.000	93.000
20 Kab. Magetan	82.500	85.000	85.000	85.000
21 Kab. Ngawi	87.500	88.500	90.000	90.000
22 Kab. Bojonegoro	84.000	85.000	85.000	85.000
23 Kab. Tuban	80.000	80.250	81.250	85.000
24 Kab. Lamongan	85.000	85.000	85.000	88.000
25 Kab. Gresik	85.000	85.000	85.500	85.500
26 Kab. Bangkalan	85.000	85.000	85.500	85.500
27 Kab. Sampang	82.000	80.000	80.000	85.000
28 Kab. Pamekasan	73.500	81.000	82.000	83.000
29 Kab. Sumenep	80.000	80.000	80.000	85.000
71 Kota Kediri	81.000	81.000	85.000	85.000
72 Kota Blitar	85.000	85.000	85.000	90.000
73 Kota Malang	86.000	86.000	86.000	88.000
74 Kota Probolinggo	87.500	87.500	87.500	90.000
75 Kota Pasuruan	85.000	87.500	87.500	90.000
76 Kota Mojokerto	87.500	87.500	87.500	90.000
77 Kota Madiun	90.000	100.000	110.000	110.000
78 Kota Surabaya	89.500	95.000	120.000	125.000
79 Kota Batu	85.000	97.000	99.000	102.000

Tabel 50. RATA-RATA HARGA KOMODITI ASPAL DRUM GRADE 60/70 (155 KG) LOKAL
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Drum = 155 Kg)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	1.698.750	1.698.750	1.829.000	1.829.000
02 Kab. Ponorogo	1.625.000	1.575.000	1.620.000	1.620.000
03 Kab. Trenggalek	1.510.000	1.510.000	1.510.000	1.510.000
04 Kab. Tulungagung	1.606.000	1.606.000	1.606.000	1.606.000
05 Kab. Blitar	1.450.000	1.450.000	1.550.000	1.550.000
06 Kab. Kediri	1.950.000	1.950.000	1.950.000	1.950.000
07 Kab. Malang	1.650.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000
08 Kab. Lumajang	1.575.000	1.588.000	1.588.000	1.600.000
09 Kab. Jember	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
10 Kab. Banyuwangi	1.500.000	1.500.000	1.600.000	1.700.000
11 Kab. Bondowoso	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000
12 Kab. Situbondo	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000
13 Kab. Probolinggo	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000
14 Kab. Pasuruan	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000
15 Kab. Sidoarjo	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.500.000
16 Kab. Mojokerto	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000
17 Kab. Jombang	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000
18 Kab. Nganjuk	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
19 Kab. Madiun	1.575.000	1.575.000	1.575.000	1.575.000
20 Kab. Magetan	1.757.500	1.757.500	1.757.500	1.757.500
21 Kab. Ngawi	1.550.000	1.550.000	1.550.000	1.550.000
22 Kab. Bojonegoro	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000
23 Kab. Tuban	1.550.000	1.550.000	1.550.000	1.550.000
24 Kab. Lamongan	1.650.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000
25 Kab. Gresik	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000
26 Kab. Bangkalan	1.900.000	1.900.000	1.900.000	2.000.000
27 Kab. Sampang	1.600.000	1.640.000	1.645.000	1.645.000
28 Kab. Pamekasan	1.550.000	1.550.000	1.550.000	1.550.000
29 Kab. Sumenep	1.650.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000
71 Kota Kediri	2.247.500	2.247.500	2.247.500	2.247.500
72 Kota Blitar	1.550.000	1.550.000	1.562.000	1.562.000
73 Kota Malang	1.460.000	1.460.000	1.460.000	1.460.000
74 Kota Probolinggo	1.300.000	1.300.000	1.300.000	1.400.000
75 Kota Pasuruan	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000
76 Kota Mojokerto	1.250.000	1.250.000	1.300.000	1.300.000
77 Kota Madiun	1.650.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000
78 Kota Surabaya	1.450.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
79 Kota Batu	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000

Tabel 51. RATA-RATA HARGA KOMODITI GYPSUM PLAFON 9x120x240 MM
PER KAB/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Batang)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	25.000	25.000	25.000	28.000
02 Kab. Ponorogo	27.000	27.000	27.000	27.000
03 Kab. Trenggalek	26.500	26.500	26.500	26.500
04 Kab. Tulungagung	27.000	27.000	27.000	27.000
05 Kab. Blitar	26.000	26.000	26.000	26.000
06 Kab. Kediri	27.000	27.000	27.000	27.000
07 Kab. Malang	24.000	24.000	25.000	26.000
08 Kab. Lumajang	26.000	26.000	26.000	26.000
09 Kab. Jember	26.500	26.500	26.500	26.500
10 Kab. Banyuwangi	27.000	27.000	27.000	27.000
11 Kab. Bondowoso	24.000	24.000	25.000	26.000
12 Kab. Situbondo	20.000	21.000	24.000	25.000
13 Kab. Probolinggo	21.000	21.000	24.000	27.000
14 Kab. Pasuruan	25.000	25.000	25.000	27.000
15 Kab. Sidoarjo	23.000	24.000	24.000	26.000
16 Kab. Mojokerto	23.000	23.000	23.000	24.500
17 Kab. Jombang	23.000	24.000	24.000	24.000
18 Kab. Nganjuk	25.000	25.000	25.000	25.000
19 Kab. Madiun	24.000	24.000	24.000	24.000
20 Kab. Magetan	26.000	26.000	26.000	25.000
21 Kab. Ngawi	25.000	25.000	25.000	25.000
22 Kab. Bojonegoro	22.000	22.000	23.000	24.000
23 Kab. Tuban	21.000	21.000	21.000	23.000
24 Kab. Lamongan	22.000	22.000	22.000	23.000
25 Kab. Gresik	21.000	23.000	23.000	23.000
26 Kab. Bangkalan	23.000	23.000	23.000	23.000
27 Kab. Sampang	23.000	23.000	23.000	23.000
28 Kab. Pamekasan	23.000	23.000	23.000	24.000
29 Kab. Sumenep	23.000	23.000	23.000	24.000
71 Kota Kediri	24.000	25.000	25.000	25.000
72 Kota Blitar	25.000	25.000	25.000	26.000
73 Kota Malang	24.000	24.000	24.000	24.000
74 Kota Probolinggo	23.000	23.000	23.000	24.000
75 Kota Pasuruan	23.000	23.000	23.000	24.000
76 Kota Mojokerto	23.000	23.000	23.000	23.000
77 Kota Madiun	24.000	23.000	23.000	23.000
78 Kota Surabaya	22.000	22.000	22.000	22.000
79 Kota Batu	23.000	23.000	23.000	23.000

Tabel 52. RATA-RATA HARGA KOMODITI KABEL NYA UK. 1 X 1,5 MM² PER
KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / m)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	3.000	3.000	3.000	3.000
02 Kab. Ponorogo	3.000	3.000	3.000	3.000
03 Kab. Trenggalek	2.100	2.100	2.100	2.100
04 Kab. Tulungagung	1.900	1.900	1.900	1.900
05 Kab. Blitar	2.250	2.500	2.500	2.500
06 Kab. Kediri	1.800	1.800	1.800	1.800
07 Kab. Malang	2.200	2.100	2.100	2.100
08 Kab. Lumajang	2.100	2.100	2.100	2.100
09 Kab. Jember	1.600	1.600	1.600	1.600
10 Kab. Banyuwangi	1.900	1.900	1.900	1.900
11 Kab. Bondowoso	1.900	1.800	1.800	1.800
12 Kab. Situbondo	1.900	1.725	1.700	1.700
13 Kab. Probolinggo	3.000	3.000	3.000	3.000
14 Kab. Pasuruan	3.500	3.700	4.000	4.000
15 Kab. Sidoarjo	1.900	1.900	1.900	1.900
16 Kab. Mojokerto	2.500	2.500	2.500	2.500
17 Kab. Jombang	1.800	1.800	1.800	1.800
18 Kab. Nganjuk	2.000	2.000	2.000	2.000
19 Kab. Madiun	1.900	1.900	1.900	1.900
20 Kab. Magetan	2.000	1.850	1.850	1.850
21 Kab. Ngawi	3.500	3.500	3.500	3.500
22 Kab. Bojonegoro	3.200	3.200	3.200	3.200
23 Kab. Tuban	2.000	2.000	2.000	2.000
24 Kab. Lamongan	2.100	2.100	2.100	2.100
25 Kab. Gresik	2.350	2.350	2.350	2.350
26 Kab. Bangkalan	2.700	2.700	2.700	2.700
27 Kab. Sampang	2.900	2.900	2.900	2.900
28 Kab. Pamekasan	2.850	2.900	2.900	2.900
29 Kab. Sumenep	2.600	2.600	2.600	2.600
71 Kota Kediri	1.950	2.000	2.000	2.000
72 Kota Blitar	2.050	2.050	2.050	2.050
73 Kota Malang	1.750	1.750	1.750	1.750
74 Kota Probolinggo	2.000	1.700	1.700	1.700
75 Kota Pasuruan	2.050	2.050	2.050	2.050
76 Kota Mojokerto	3.500	3.500	3.500	3.500
77 Kota Madiun	1.850	1.850	1.850	1.850
78 Kota Surabaya	1.900	1.900	1.900	1.900
79 Kota Batu	1.900	1.900	1.900	1.900

Tabel 53. RATA-RATA HARGA KOMODITI MESIN POMPA AIR SHALLOW PUMP (s.d 7 M)
SEMI JET PUMP PER KABKOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II
TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Buah)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	377.500	382.500	401.000	401.000
02 Kab. Ponorogo	482.000	484.000	484.000	484.000
03 Kab. Trenggalek	375.000	355.000	355.000	355.000
04 Kab. Tulungagung	372.000	378.000	378.000	378.000
05 Kab. Blitar	370.000	377.500	430.000	430.000
06 Kab. Kediri	420.000	447.500	460.000	460.000
07 Kab. Malang	350.000	355.000	355.000	355.000
08 Kab. Lumajang	372.500	377.000	377.000	377.000
09 Kab. Jember	535.000	420.000	420.000	420.000
10 Kab. Banyuwangi	277.500	298.000	298.000	365.000
11 Kab. Bondowoso	350.000	360.000	385.000	385.000
12 Kab. Situbondo	425.000	440.000	455.000	495.000
13 Kab. Probolinggo	438.000	450.000	450.000	450.000
14 Kab. Pasuruan	382.500	375.000	392.500	400.000
15 Kab. Sidoarjo	405.000	405.000	405.000	405.000
16 Kab. Mojokerto	395.000	400.000	400.000	400.000
17 Kab. Jombang	495.000	495.000	505.000	505.000
18 Kab. Nganjuk	370.000	390.000	390.000	390.000
19 Kab. Madiun	370.000	370.000	390.000	390.000
20 Kab. Magetan	430.000	442.500	442.500	442.500
21 Kab. Ngawi	378.000	378.000	378.000	378.000
22 Kab. Bojonegoro	525.000	525.000	525.000	605.000
23 Kab. Tuban	342.000	359.000	359.000	359.000
24 Kab. Lamongan	432.500	420.000	420.000	420.000
25 Kab. Gresik	437.500	441.000	450.000	450.000
26 Kab. Bangkalan	409.000	409.000	410.000	410.000
27 Kab. Sampang	417.000	422.500	419.000	421.000
28 Kab. Pamekasan	384.000	394.000	394.000	394.000
29 Kab. Sumenep	434.000	447.000	447.000	447.000
71 Kota Kediri	462.000	462.000	462.000	462.000
72 Kota Blitar	337.500	337.500	337.500	337.500
73 Kota Malang	360.000	360.000	360.000	360.000
74 Kota Probolinggo	494.000	499.000	467.000	470.000
75 Kota Pasuruan	354.000	357.000	357.000	357.000
76 Kota Mojokerto	400.000	462.000	463.000	463.000
77 Kota Madiun	367.500	392.500	392.500	392.500
78 Kota Surabaya	465.000	525.000	525.000	525.000
79 Kota Batu	354.000	354.000	365.000	365.000

Tabel 54. RATA-RATA HARGA KOMODITI RANGKA ATAP BAJA PROFIL CANAL "C" TIPE C71.075 PER KABKOTA TRIWULAN III TAHUN 2015-TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Batang)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	80.000	80.000	75.750	75.750
02 Kab. Ponorogo	85.500	84.000	85.500	85.500
03 Kab. Trenggalek	75.000	69.000	69.000	69.000
04 Kab. Tulungagung	99.000	99.000	99.000	99.000
05 Kab. Blitar	84.000	84.000	84.000	84.000
06 Kab. Kediri	57.500	57.500	57.500	57.500
07 Kab. Malang	84.000	85.000	85.000	85.000
08 Kab. Lumajang	76.000	76.000	76.000	76.000
09 Kab. Jember	80.000	76.000	76.000	76.000
10 Kab. Banyuwangi	79.000	80.000	80.000	80.000
11 Kab. Bondowoso	75.000	79.000	79.000	79.000
12 Kab. Situbondo	75.000	76.000	78.000	78.000
13 Kab. Probolinggo	85.000	85.000	85.000	85.000
14 Kab. Pasuruan	80.500	85.000	85.000	85.000
15 Kab. Sidoarjo	75.000	75.000	75.000	75.000
16 Kab. Mojokerto	75.000	75.000	75.000	75.000
17 Kab. Jombang	80.000	80.000	80.000	80.000
18 Kab. Nganjuk	75.000	75.000	75.000	75.000
19 Kab. Madiun	77.500	77.500	77.500	77.500
20 Kab. Magetan	90.000	90.000	90.000	90.000
21 Kab. Ngawi	75.000	75.000	75.000	75.000
22 Kab. Bojonegoro	77.000	77.000	77.000	77.000
23 Kab. Tuban	70.000	70.000	71.000	71.000
24 Kab. Lamongan	77.000	77.000	77.000	77.000
25 Kab. Gresik	77.000	77.000	77.000	77.000
26 Kab. Bangkalan	78.000	78.000	78.000	78.000
27 Kab. Sampang	90.000	90.000	90.000	90.000
28 Kab. Pamekasan	90.000	90.000	90.000	90.000
29 Kab. Sumenep	85.000	85.000	85.000	85.000
71 Kota Kediri	86.000	86.000	86.000	86.000
72 Kota Blitar	86.000	86.000	86.000	86.000
73 Kota Malang	86.000	86.000	86.000	86.000
74 Kota Probolinggo	86.000	86.000	86.000	86.000
75 Kota Pasuruan	86.000	86.000	86.000	86.000
76 Kota Mojokerto	80.000	80.000	80.000	80.000
77 Kota Madiun	78.500	78.500	78.500	78.500
78 Kota Surabaya	80.000	80.000	80.000	80.000
79 Kota Batu	75.000	75.000	75.000	75.000

Tabel 55. RATA-RATA HARGA KOMODITI BATAKO TIDAK BERLUBANG (SOLID BLOCK)
PER KAB/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / m ³)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	490.000	490.000	490.000	490.000
02 Kab. Ponorogo	562.500	562.500	562.500	562.500
03 Kab. Trenggalek	572.000	572.000	572.000	572.000
04 Kab. Tulungagung	556.000	556.000	556.000	556.000
05 Kab. Blitar	500.000	500.000	500.000	500.000
06 Kab. Kediri	425.000	425.000	425.000	425.000
07 Kab. Malang	525.000	525.000	525.000	525.000
08 Kab. Lumajang	420.000	420.000	420.000	420.000
09 Kab. Jember	625.000	625.000	625.000	625.000
10 Kab. Banyuwangi	571.000	571.000	571.000	571.000
11 Kab. Bondowoso	625.000	625.000	625.000	625.000
12 Kab. Situbondo	545.000	545.000	545.000	545.000
13 Kab. Probolinggo	402.000	402.000	402.000	402.000
14 Kab. Pasuruan	450.000	450.000	450.000	450.000
15 Kab. Sidoarjo	500.000	500.000	500.000	500.000
16 Kab. Mojokerto	350.000	350.000	350.000	350.000
17 Kab. Jombang	560.000	562.500	562.500	562.500
18 Kab. Nganjuk	562.500	562.500	562.500	562.500
19 Kab. Madiun	594.000	594.000	594.000	594.000
20 Kab. Magetan	550.000	550.000	550.000	550.000
21 Kab. Ngawi	467.000	480.000	509.000	509.000
22 Kab. Bojonegoro	550.000	550.000	550.000	550.000
23 Kab. Tuban	500.000	500.000	500.000	500.000
24 Kab. Lamongan	500.000	500.000	500.000	500.000
25 Kab. Gresik	720.000	715.000	715.000	715.000
26 Kab. Bangkalan	700.000	700.000	700.000	700.000
27 Kab. Sampang	700.000	700.000	700.000	700.000
28 Kab. Pamekasan	700.000	700.000	700.000	700.000
29 Kab. Sumenep	700.000	700.000	700.000	700.000
71 Kota Kediri	450.000	450.000	450.000	509.000
72 Kota Blitar	475.000	475.000	475.000	510.000
73 Kota Malang	525.000	525.000	525.000	525.000
74 Kota Probolinggo	607.000	607.000	607.000	607.000
75 Kota Pasuruan	410.000	410.000	410.000	410.000
76 Kota Mojokerto	600.000	600.000	600.000	600.000
77 Kota Madiun	690.000	690.000	690.000	690.000
78 Kota Surabaya	690.000	690.000	690.000	690.000
79 Kota Batu	500.000	500.000	500.000	500.000

Tabel 56. RATA-RATA HARGA KOMODITI TANGKI AIR FIBER UK. 1000 L PER KAB/KOTA
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Buah)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	1.570.000	1.590.000	1.650.000	1.650.000
02 Kab. Ponorogo	1.400.000	1.410.000	1.410.000	1.500.000
03 Kab. Trenggalek	1.444.000	1.557.000	1.557.000	1.557.000
04 Kab. Tulungagung	1.350.000	1.330.000	1.200.000	1.200.000
05 Kab. Blitar	1.262.500	1.350.000	1.325.000	1.325.000
06 Kab. Kediri	1.400.000	1.450.000	1.400.000	1.400.000
07 Kab. Malang	1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000
08 Kab. Lumajang	1.125.000	1.125.000	1.125.000	1.135.000
09 Kab. Jember	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.500.000
10 Kab. Banyuwangi	1.382.500	1.459.000	1.538.000	1.538.000
11 Kab. Bondowoso	1.400.000	1.600.000	1.700.000	1.650.000
12 Kab. Situbondo	1.620.000	1.657.500	1.630.000	1.740.000
13 Kab. Probolinggo	1.575.000	1.650.000	1.650.000	1.625.000
14 Kab. Pasuruan	1.250.000	1.500.000	1.800.000	1.800.000
15 Kab. Sidoarjo	1.305.000	1.592.500	1.592.500	1.592.500
16 Kab. Mojokerto	1.450.000	1.450.000	1.650.000	1.650.000
17 Kab. Jombang	1.541.000	1.563.000	1.684.000	1.684.000
18 Kab. Nganjuk	1.650.000	1.675.000	1.675.000	1.675.000
19 Kab. Madiun	1.625.000	1.712.500	1.750.000	1.750.000
20 Kab. Magetan	1.600.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000
21 Kab. Ngawi	1.575.000	1.575.000	1.600.000	1.600.000
22 Kab. Bojonegoro	1.372.500	1.510.000	1.510.000	1.510.000
23 Kab. Tuban	1.257.000	1.542.500	1.542.500	1.542.500
24 Kab. Lamongan	1.362.500	1.495.000	1.522.500	1.415.000
25 Kab. Gresik	1.210.000	1.470.000	1.470.000	1.470.000
26 Kab. Bangkalan	1.223.750	1.425.000	1.425.000	1.492.000
27 Kab. Sampang	1.157.000	1.137.000	1.180.000	1.187.000
28 Kab. Pamekasan	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000
29 Kab. Sumenep	1.600.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000
71 Kota Kediri	1.550.000	1.620.000	1.620.000	1.650.000
72 Kota Blitar	1.060.000	1.150.000	1.250.000	1.500.000
73 Kota Malang	1.425.000	1.425.000	1.425.000	1.425.000
74 Kota Probolinggo	1.513.000	1.538.000	1.650.000	1.659.000
75 Kota Pasuruan	1.200.000	1.400.000	1.500.000	1.600.000
76 Kota Mojokerto	1.200.000	1.400.000	1.500.000	1.600.000
77 Kota Madiun	1.450.000	1.575.000	1.575.000	1.725.000
78 Kota Surabaya	1.450.000	1.500.000	1.600.000	1.700.000
79 Kota Batu	1.425.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000

Tabel 57. RATA-RATA HARGA KOMODITI LAMPU PIJAR 25 WATT PER KAB/KOTA
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Buah)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	5.500	5.500	6.000	6.000
02 Kab. Ponorogo	6.500	6.500	6.500	6.500
03 Kab. Trenggalek	6.500	6.500	6.500	6.500
04 Kab. Tulungagung	6.500	6.500	6.500	6.500
05 Kab. Blitar	6.000	5.500	5.500	5.750
06 Kab. Kediri	6.000	6.500	6.500	6.000
07 Kab. Malang	8.500	8.500	8.500	8.500
08 Kab. Lumajang	4.000	4.000	5.000	5.500
09 Kab. Jember	6.250	6.000	6.000	6.000
10 Kab. Banyuwangi	4.250	5.000	5.000	5.750
11 Kab. Bondowoso	6.000	6.000	6.000	6.000
12 Kab. Situbondo	5.750	6.000	5.500	5.500
13 Kab. Probolinggo	6.500	6.500	6.500	6.500
14 Kab. Pasuruan	6.500	6.500	6.500	6.500
15 Kab. Sidoarjo	5.100	5.200	5.200	5.200
16 Kab. Mojokerto	5.000	5.000	5.000	5.000
17 Kab. Jombang	4.500	4.500	5.000	5.000
18 Kab. Nganjuk	5.500	5.500	5.500	5.500
19 Kab. Madiun	6.000	6.000	6.000	6.000
20 Kab. Magetan	6.000	6.000	6.000	6.000
21 Kab. Ngawi	6.000	6.000	6.000	6.000
22 Kab. Bojonegoro	5.750	6.000	6.000	6.500
23 Kab. Tuban	5.500	5.500	5.500	5.500
24 Kab. Lamongan	5.000	5.000	5.000	5.000
25 Kab. Gresik	6.000	6.000	6.000	6.000
26 Kab. Bangkalan	6.000	6.000	6.000	6.000
27 Kab. Sampang	5.500	5.500	5.500	5.500
28 Kab. Pamekasan	6.000	6.000	6.000	6.000
29 Kab. Sumenep	5.500	5.500	5.500	5.500
71 Kota Kediri	5.000	5.000	5.000	5.000
72 Kota Blitar	5.000	5.000	5.000	5.000
73 Kota Malang	4.500	4.500	4.500	4.500
74 Kota Probolinggo	5.000	5.000	5.000	5.000
75 Kota Pasuruan	5.250	5.750	5.750	5.000
76 Kota Mojokerto	5.000	5.000	5.000	5.000
77 Kota Madiun	5.500	5.500	5.500	5.500
78 Kota Surabaya	5.500	5.500	5.500	5.500
79 Kota Batu	5.500	6.000	6.000	6.000

Tabel 58. RATA-RATA HARGA KOMODITI LAMPU TL 18 WATT PER KAB/KOTA
 TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Buah)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	30.000	30.000	30.000	30.000
02 Kab. Ponorogo	35.000	35.000	35.000	35.000
03 Kab. Trenggalek	33.000	33.000	33.000	33.000
04 Kab. Tulungagung	33.000	33.000	33.000	33.000
05 Kab. Blitar	32.000	32.000	32.000	32.000
06 Kab. Kediri	32.500	32.500	32.500	32.500
07 Kab. Malang	34.000	34.000	34.000	34.000
08 Kab. Lumajang	35.000	35.000	35.000	35.000
09 Kab. Jember	35.000	35.000	35.000	35.000
10 Kab. Banyuwangi	25.000	25.000	25.000	25.000
11 Kab. Bondowoso	32.500	32.500	32.500	32.500
12 Kab. Situbondo	32.000	32.000	32.000	32.000
13 Kab. Probolinggo	35.000	35.000	35.000	35.000
14 Kab. Pasuruan	35.000	35.000	35.000	35.000
15 Kab. Sidoarjo	40.000	40.000	40.000	40.000
16 Kab. Mojokerto	32.500	32.500	32.500	32.500
17 Kab. Jombang	30.500	30.500	30.500	30.500
18 Kab. Nganjuk	35.000	35.000	35.000	35.000
19 Kab. Madiun	35.000	35.000	35.000	35.000
20 Kab. Magetan	35.000	35.000	35.000	35.000
21 Kab. Ngawi	30.000	30.000	30.000	30.000
22 Kab. Bojonegoro	30.000	30.000	30.000	30.000
23 Kab. Tuban	31.000	31.000	31.000	31.000
24 Kab. Lamongan	35.000	35.000	35.000	35.000
25 Kab. Gresik	33.000	33.000	33.000	33.000
26 Kab. Bangkalan	35.000	35.000	35.000	35.000
27 Kab. Sampang	31.000	31.000	31.500	31.500
28 Kab. Pamekasan	33.000	33.000	33.000	33.000
29 Kab. Sumenep	35.000	35.000	35.000	35.000
71 Kota Kediri	32.000	32.000	32.000	32.000
72 Kota Blitar	30.000	30.000	30.000	30.000
73 Kota Malang	35.000	35.000	35.000	35.000
74 Kota Probolinggo	35.000	35.000	35.000	35.000
75 Kota Pasuruan	34.000	34.000	34.000	34.000
76 Kota Mojokerto	30.000	30.000	30.000	30.000
77 Kota Madiun	30.000	30.000	30.000	30.000
78 Kota Surabaya	29.000	29.000	29.000	29.000
79 Kota Batu	32.000	32.000	32.000	32.000

Tabel 59. RATA-RATA HARGA KOMODITI MCB 1 PHASE 4 AMPERE PER KABUPATEN/KOTA TRIWULAN III TAHUN 2015 - TRIWULAN II TAHUN 2016

KAB/KOTA	Harga (Rp / Buah)			
	Trw III 2015	Trw IV 2015	Trw I 2016	Trw II 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Pacitan	55.000	55.000	52.000	52.000
02 Kab. Ponorogo	52.000	52.000	52.000	52.000
03 Kab. Trenggalek	40.000	40.000	40.000	40.000
04 Kab. Tulungagung	50.000	40.000	40.000	40.000
05 Kab. Blitar	30.000	35.000	35.000	35.000
06 Kab. Kediri	43.000	43.000	43.000	45.000
07 Kab. Malang	50.000	50.000	50.000	50.000
08 Kab. Lumajang	50.000	50.000	50.000	50.000
09 Kab. Jember	48.000	48.000	48.000	48.000
10 Kab. Banyuwangi	45.000	45.000	50.000	50.000
11 Kab. Bondowoso	45.000	40.000	40.000	40.000
12 Kab. Situbondo	45.000	40.000	40.000	45.000
13 Kab. Probolinggo	50.000	50.000	50.000	50.000
14 Kab. Pasuruan	40.000	40.000	40.000	40.000
15 Kab. Sidoarjo	49.500	49.500	49.500	49.500
16 Kab. Mojokerto	51.000	47.500	47.500	52.000
17 Kab. Jombang	40.000	40.000	40.000	40.000
18 Kab. Nganjuk	45.000	45.000	45.000	45.000
19 Kab. Madiun	47.500	47.500	47.500	47.500
20 Kab. Magetan	48.000	48.000	48.000	48.000
21 Kab. Ngawi	48.000	50.000	50.000	50.000
22 Kab. Bojonegoro	45.000	45.000	45.000	45.000
23 Kab. Tuban	45.000	45.000	45.000	45.000
24 Kab. Lamongan	45.000	45.000	45.000	45.000
25 Kab. Gresik	45.000	48.500	50.000	50.000
26 Kab. Bangkalan	51.000	54.500	54.500	54.500
27 Kab. Sampang	58.500	58.500	58.500	58.500
28 Kab. Pamekasan	49.000	49.000	49.000	49.000
29 Kab. Sumenep	55.000	55.000	55.000	55.000
71 Kota Kediri	46.000	47.500	47.500	47.500
72 Kota Blitar	50.000	50.000	50.000	50.000
73 Kota Malang	45.000	45.000	45.000	45.000
74 Kota Probolinggo	55.000	55.000	55.000	55.000
75 Kota Pasuruan	47.500	47.500	47.500	47.500
76 Kota Mojokerto	45.500	45.500	46.500	46.500
77 Kota Madiun	55.000	57.000	57.000	57.000
78 Kota Surabaya	43.500	43.500	43.500	43.500
79 Kota Batu	52.500	52.500	52.500	52.500

<https://jatim.bps.go.id>

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**
Jl. Raya Kendangsari Industri No.43-44 Surabaya
Telp. 0318439343 Fax. 0318494007

